

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024/
*For the Years Ended March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the
years ended March 31, 2025 and March 31, 2024.*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended March 31, 2025 and December 31, 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 31 MARET 2024

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND MARCH 31, 2024

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Jakarta Selatan |
| | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Yosaphat Parlindungan Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Pondok Cabe Udik, Pamulang |
| | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025/April 28, 2025



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Y. Parlindungan Manurung
Direktur/Managing Director

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	67,670,069,617	4	82,533,283,904	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	-	36	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.841.758.019 dan Rp 18.246.506.814 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	624,346,818,103		565,339,395,387	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 19,841,758,019 and Rp 18,246,506,814 as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.613.149.112 dan Rp 10.914.551.582 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	66,562,834,722	6	69,534,205,570	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 12,613,149,112 and Rp 10,914,551,582 as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 15.016.250.147 dan Rp 14.666.250.148 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	30,658,330,542	7	19,733,473,685	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 15,016,250,147 and Rp 14,666,250,148 as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,812,359,033	10	9,162,139,991	Restricted cash
Aset reasuransi	248,855,898,129	8	252,743,778,791	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	177,986,189,000	9a	172,231,078,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	861,379,114	9b	1,029,205,315	Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	121,703,475,850	9c	121,703,475,850	Available for sale debt securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	-	9d	-	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,482,178,187	9e	30,482,178,187	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	-	9f	-	Associates
Perusahaan lain	338,200,000	9f	338,200,000	Other companies
Investasi lainnya	244,000,000	9g	244,000,000	Other investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 142.130.079.754 dan Rp 137.917.020.138 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	83,909,259,420	11	87,868,359,813	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 142,130,079,754 and Rp 137,917,020,138 as of March 31, 2024 and December 31 2023, respectively
Properti investasi	276,831,000,000	12	276,831,000,000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	44,280,035,360	34	44,280,035,361	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17,170,168,336	13	14,672,814,615	Other assets
JUMLAH ASET	1,811,712,195,412		1,748,726,624,469	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	65,229,745,008	14	54,133,268,703	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	11,010,042,507	15	8,122,421,873	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	73,981,489,314	16	69,442,579,778	Commissions payable
Utang pajak	4,117,317,974	17	2,717,375,106	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	684,063,420,862	18	671,730,395,441	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	73,173,464,191	19	54,108,328,746	Other accounts payable
Liabilitas sewa	11,267,234,548	20	12,374,346,463	Lease liabilities
Utang Bank	145,000,000,000	21	147,000,000,000	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40,495,928,264	33	40,606,985,681	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1,108,338,642,668		1,060,235,701,791	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Capital stock - Rp 125 and Rp 500 par value per share as of March 31, 2025 and December 31 2024 , respectively
Modal dasar - 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized - 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	152,141,920,000	23	152,141,920,000	Issued and paid-up - 1,217,135,360 and 304,283,840 shares as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	24	1,710,209,470	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,297,517,215	9	1,465,343,417	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	540,407,817,348		540,407,817,287	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	7,787,150,595		(7,262,396,489)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	703,344,614,628		688,462,893,685	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	28,938,116	26	28,028,993	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	703,373,552,744		688,490,922,678	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,811,712,195,412		1,748,726,624,469	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		27		Premium income
Premi bruto	459,893,771,726		585,053,654,350	Gross premiums
Premi reasuransi	(70,426,982,563)		(60,033,153,813)	Reinsurance premiums
Kenaikan dan penurunan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(14,358,714,250)		18,577,765,148	Increase and decrease in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	375,108,074,913		543,598,265,685	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		28		Claims expense
Klaim bruto	258,755,215,414		354,410,948,663	Gross claims
Klaim reasuransi	(68,770,130,477)		(30,720,005,560)	Reinsurance claims
Kenaikan dan penurunan estimasi klaim	8,309,816,315		(9,435,994,250)	Increase and decrease in estimated claims
Jumlah beban klaim	198,294,901,252		314,254,948,853	Net claims expense
Beban komisi neto	88,393,513,951	29	110,123,767,639	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	286,688,415,204		424,378,716,491	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	88,419,659,710		119,219,549,193	Underwriting income
Hasil investasi	2,870,623,913	30	2,149,842,224	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	91,290,283,623		121,369,391,418	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	70,801,313,051	31	98,493,203,677	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	20,488,970,572		22,876,187,741	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - Bersih	(3,296,355,194)	32	2,684,245,632	OTHER INCOME (EXPENSE) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	17,192,615,378		25,560,433,373	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2,142,159,173	34	2,978,950,865	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	15,050,456,206		22,581,482,507	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	33	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	34	-	Tax relating to item that will not be reclassified
	-		-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(167,826,202)	9	(715,801,016)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah rugi komprehensif lain	(167,826,202)		(715,801,016)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	14,882,630,004		21,865,681,491	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15,049,547,084		22,579,861,818	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	909,122	26	1,620,689	Non-controlling interests
	15,050,456,206		22,581,482,507	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	14,881,720,882		21,864,060,802	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	909,122	26	1,620,689	Non-controlling interests
	14,882,630,004		21,865,681,491	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR*	12	35	19	*BASIC EARNINGS PER SHARE

* Laba per saham untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2024 (Catatan 35)

* Earnings per share for the year ended December 31, 2023 has been adjusted in connection with the stock split in 2024 (Note 35)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	4,265,395,248	471,399,331,396	48,927,581,995	678,444,438,111	34,561,402	678,478,999,513	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22,579,861,818	22,579,861,818	1,620,689	22,581,482,507	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan	9	-	-	(715,801,016)	-	(715,801,016)	-	(715,801,016)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(715,801,016)	22,579,861,818	21,864,060,802	1,620,689	21,865,681,491	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	3,549,594,232	471,399,331,396	71,507,443,814	700,308,498,913	36,182,091	700,344,681,005	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	1,465,343,417	540,407,817,287	(7,262,396,489)	688,462,893,685	28,028,993	688,490,922,678	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15,049,547,084	15,049,547,084	909,122	15,050,456,206	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan	9	-	-	(167,826,202)	-	(167,826,202)	-	(167,826,202)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(167,826,202)	15,049,547,084	14,881,720,882	909,122	14,882,630,004	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	1,297,517,215	540,407,817,287	7,787,150,595	703,344,614,567	28,938,115	703,373,552,682	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended March 31, 2025 and March 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	378,413,547,804	571,036,220,227	Premiums
Klaim reasuransi	78,801,436,850	41,758,175,752	Reinsurance claims
Lain-lain	5,687,978,509	2,697,243,167	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(262,230,365,553)	(340,273,584,446)	Claims
Premi reasuransi	(71,601,731,774)	(66,005,247,355)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(83,854,604,416)	(102,414,187,677)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(71,022,992,211)	(98,734,088,528)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(25,806,730,792)	8,064,531,138	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2,037,441,983)	(5,679,510,459)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(27,844,172,775)	2,385,020,679	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	49,014,750,000	287,381,622,022	Redemption of time deposits
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Redemption of held-to-maturity MTN
Penjualan aset tetap	55,000,000	1,855,500,000	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	5,222,835,156	2,199,431,264	Investment income received
Perolehan aset tetap	(8,900,000)	(1,904,467,512)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	-	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan deposito berjangka	(35,000,000,000)	(254,132,375,497)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	19,283,685,156	35,399,710,278	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(1,472,400,145)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	-	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(5,294,920,000)	-	Payment of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(333,488,273)	-	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5,628,408,273)	(1,472,400,145)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(14,188,895,892)	36,312,330,811	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	82,533,283,904	52,983,049,082	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(674,318,395)	(1,333,178,029)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	67,670,069,617	87,962,201,864	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 6 Mei 2024, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah lembar saham pada pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated May 6, 2024, of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, regarding changes in the number of shares in article 4 paragraph 1 and article 4 paragraph 2. This amendment to the articles of association has been received and recorded in the legal entity administration system by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to March 31, 2025:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500
6 Mei 2024/ May 6, 2024	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 125 (in full Rupiah) per share</i>	1.217.135.360	125

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.217.135.360 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's shares totaling to 1,217,135,360 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset/ Total Assets		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2024 dan/and 2023	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024		
		%				
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	241,096,012,639	241,050,653,464	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

c. Consolidated Subsidiary

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, subsidiary owned directly, is as follows:

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 06 Mei 2024 dan 22 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dan Akta No. 07 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 06, 2024 and June 22, 2023 as documented in Notarial Deed No. 03 and No. 07 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH, public notaries in Jakarta, the Company's management as of March 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 dan December 31, 2024			
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP.	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	: Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Direktur	:	Jiwa Anggara, S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK., CRGP., AAIJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	: Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 73 tahun 2016.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 73 tahun 2016.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 /
March 31, 2025 dan December 31, 2024

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 /
March 31, 2025 dan December 31, 2024

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	:	Member

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.170 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 serta 1.173 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,170 and 3 employees (unaudited), respectively as of March 31, 2025, and 1,173 and 3 employees, respectively as of December 31, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 28, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak
Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan

**c. Accounting for Business Combination
Among Entities Not Under Common
Control**

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities

liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group's consolidated are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31,	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	21,417	20,333	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	18,771	17,921	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	17,893	16,851	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,588	16,162	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	12,406	11,919	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	11,640	11,225	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10,481	10,082	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9,544	9,153	New Zealand Dollar (NZD)
Rial Saudi (SAR)	4,422	4,304	Saudi Rial (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,745	3,616	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2,284	2,214	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2,134	2,082	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	489	476	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	110	102	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts,

dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas di bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut

discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an

hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9g dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9g are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang bank dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's claims payable, reinsurance payable, commissions payable, bank loan and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
(1) Aset Keuangan Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; - Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	(1) Financial Assets Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: - the rights to receive cash flows from the asset have expired; - the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or - the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.
(2) Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.	(2) Financial Liabilities A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.
i. Pengukuran Nilai Wajar Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.	i. Fair Value Measurement The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - in the principal market for the asset or liability or; - in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

I. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

I. Investment Properties

Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*
20 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the double declining method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

r. Income from Investment

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

s. Beban Usaha

s. Operating Expense

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaksi Asuransi Syariah

t. Sharia Insurance Transaction

Perusahaan menerapkan PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

The Company adopted the changes on PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for long-term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds on maturity payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income of managing entity with straight line method during contract period and as expense from tabarru fund.

Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Sukuk

Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

u. Sukuk

Sukuk - at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

x. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak termasuk unit Syariah) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	54,540,227,230	63,427,878,278
Piutang Premi	607,856,018,599	556,381,951,170
Piutang Reasuransi	63,320,582,042	66,321,605,948
Piutang lain-lain	##### #	18,470,527,737
Investasi		
Deposito berjangka	145,586,189,000	139,831,078,000
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,812,359,033	7,892,287,824
Aset lain-lain - uang jaminan	4,527,060,935	4,519,775,265
Jumlah	929,304,509,000	856,845,104,222

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Write-off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (not include Sharia Unit) are as follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash on hand and in banks
Premiums receivable
Reinsurance receivables
Other accounts receivable
Investments
Time deposits
Restricted cash
Other assets - security deposits

Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 239 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Premi dan Piutang Reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial
Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 239 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Allowance for Impairment of Premiums and
Reinsurance Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

f. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 22.

b. Nilai wajar Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 83.909.259.420 dan Rp 87.868.359.813.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Fair value of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted Rp 83,909,259,420 and Rp 87,868,359,813, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset tetap (Catatan 11)	83,909,259,420	87,868,359,813	Property and equipment (Note 11)
e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi			e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities
<i>Estimasi Klaim</i>			<i>Estimated Claims</i>
Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.			Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, at the time the reserves are established.
Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.			Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.
Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 281.973.188.931 dan Rp 302.247.184.544 (Catatan 18).			Claim reserve as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 281,973,188,931 and Rp 302,247,184,544, respectively (Note 18).
Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2025 dan 20 Februari 2024.			The computation of insurance liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were performed by the Company's internal actuary and Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, in their reports dated February 10, 2025 and February 20, 2024, respectively.
<i>Manfaat Polis Masa Depan</i>			<i>Future Policy Benefits</i>
Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 242.942.420.261 dan Rp 270.635.885.441 (Catatan 18).			The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, liability for future policy benefits amounted to Rp 242,942,420,261 and Rp 270,635,885,441, respectively (Note 18).
<i>Aset Reasuransi</i>			<i>Reinsurance Assets</i>
Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya			Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is

mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2025 dan 20 Februari 2024.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 40.495.928.264 dan Rp 40.606.985.681 (Catatan 33).

reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is performed by the Company's internal actuary and Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, in their reports dated February 10, 2025 and February 20, 2024, respectively.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 40,495,928,264 and Rp 40,606,985,681, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 44.280.035.361 (Catatan 34).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 44,280,035,361, respectively (Note 34).

4. Kas dan Bank

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas	751,500,000	751,500,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,781,283,905	21,397,844,937
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	3,165,150,145	15,055,827,302
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,032,330,445	12,327,142,564
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,268,372,249	10,589,309,520
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,114,340,159	7,540,739,145
PT Bank Central Asia Tbk	16,035,778,843	6,226,338,009
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,528,115,490	2,738,328,027
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2,554,883,479	1,299,248,458
PT Bank KB Bukopin Tbk	566,860,534	563,867,931
PT Bank Permata Tbk	543,261,508	524,854,745
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	23,071,581	452,559,285
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	30,724,332	248,501,761
PT Bank Nagari	265,643,121	193,754,387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190,670,385	151,062,551
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230,590,599	150,590,342
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	121,998,420	128,779,111
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	119,763,408
PT BPR Mitratama Arthabuana	37,142,932	52,078,492
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,373,358	37,440,358
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,842,804	35,972,804
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,074,367	35,211,957
PT Bank Mandiri Taspen	12,359,889	34,672,491
PT BPR Prima Master Bank	12,204,397	12,988,596
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	255,935,271	228,153,695
Subjumlah	61,850,008,213	80,145,029,876

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara	
Syariah	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	
PT Bank Nagari	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	
PT BPR Mitratama Arthabuana	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT BPR Prima Master Bank	
Others (each less than Rp 50 million)	
Subtotal	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,806,382,779	1,198,205,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171,253,284	355,025,967	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90,925,341	83,522,792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	5,068,561,404	1,636,754,028	Subtotal
Jumlah	66,918,569,617	81,781,783,904	Total
Jumlah	67,670,069,617	82,533,283,904	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 7.260.049.112 dan Rp 19.105.405.626 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 7,260,049,112 and Rp 19,105,405,626, respectively (Note 41).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Adi Sarana Armada Tbk	71,812,119,937	934,045,546
PT Sarana Janesia Utama	26,410,765,246	34,218,205,391
PT Toyota Astra Financial Services	26,396,676,426	25,362,340,125
PT Mandiri Tunas Finance	22,564,261,714	28,275,963,077
PT Astra Credit Company	18,912,781,817	22,867,227,631
PT Jaya Proteksindo Sakti	8,663,596,359	2,786,889,432
PT Putra Sarana Transborneo	7,387,572,986	6,261,522,747
PT Krida Upaya Tunggal	6,596,185,988	4,669,977,830
PT Adi Sarana Transportasi	6,288,952,826	-
PT IBS Insurance Broking Service	4,953,185,086	9,627,511,354
PT Estika Jasatama	3,220,870,020	2,835,682,641
PT AA Pialang Asuransi	3,123,484,437	4,176,918,547
PT Redoura Prima Indonesia	2,581,409,555	2,284,405,239
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	2,236,819,247	2,121,538,529
PT Indomobil Bussan Trucking	1,879,048,051	9,153,459,186
PT Surya Sudeco	1,221,620,679	7,465,808,661
PT Bengkalis Kuda Laut	1,062,688,346	3,471,304,954
PT Pupuk Iskandar Muda	754,961,095	525,082,140
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	682,256,548	930,805,422
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	637,478,631	672,154,320
PT Multi Nitrotama Kimia	443,761,409	2,422,286,720
PT Pupuk Kujang	236,014,583	172,825,768
PT BRI Multifinance Indonesia	41,801,005	49,512,131
PT Aplikanusa Lintasarta	17,114,763	527,117,716
PT Pupuk Indonesia (Persero)	15,184,009	34,050,829
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	-	1,809,305,530
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	613,748,416
PT Hagati Brokerindo	-	331,875,966
PT Rekayasa Engineering	-	25,608,282
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	426,047,965,359	410,553,979,276
Subjumlah	644,188,576,122	585,181,153,406
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,841,758,019)	(19,841,758,019)
Jumlah - pihak ketiga	624,346,818,103	565,339,395,387
Bersih	624,346,818,103	565,339,395,387

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Third parties	
PT Adi Sarana Armada Tbk	
PT Sarana Janesia Utama	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Astra Credit Company	
PT Jaya Proteksindo Sakti	
PT Putra Sarana Transborneo	
PT Krida Upaya Tunggal	
PT Adi Sarana Transportasi	
PT IBS Insurance Broking Service	
PT Estika Jasatama	
PT AA Pialang Asuransi	
PT Redoura Prima Indonesia	
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	
PT Indomobil Bussan Trucking	
PT Surya Sudeco	
PT Bengkalis Kuda Laut	
PT Pupuk Iskandar Muda	
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
PT Multi Nitrotama Kimia	
PT Pupuk Kujang	
PT BRI Multifinance Indonesia	
PT Aplikanusa Lintasarta	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Petrokimia Gresik (Persero)	
PT Hagati Brokerindo	
PT Rekayasa Engineering	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total - third parties	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1 - 60 hari	630,449,272,957	527,083,367,644	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	13,739,303,165	58,097,785,762	More than 60 days
Jumlah	644,188,576,122	585,181,153,406	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,841,758,019)	(19,841,758,019)	Allowance for impairment
Bersih	624,346,818,103	565,339,395,387	Net

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rupiah	621,555,377,331	561,227,578,109	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	22,214,411,073	23,825,579,493	U.S. Dollar
Euro	301,174,989	72,702,808	Euro
Yuan China	51,740,962	44,899,028	Chinese Yuan
Yen Jepang	44,345,600	-	Japan Yen
Dolar Singapura	18,082,744	4,435,185	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,863,756	630,319	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	1,579,666	2,215,564	Malaysia Ringgit
Baht Thailand	-	3,112,900	Thai Baht
Jumlah	644,188,576,122	585,181,153,406	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,841,758,019)	(19,841,758,019)	Allowance for impairment
Bersih	624,346,818,103	565,339,395,387	Net

c. By currency

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kendaraan bermotor	541,927,616,200	503,420,828,109	Motor vehicles
Kebakaran	49,907,771,236	43,408,454,122	Fire
Rekayasa	9,432,369,475	5,490,766,197	Engineering
Pengangkutan	8,079,805,253	8,400,655,939	Marine cargo
Rangka kapal	4,206,090,105	1,502,412,462	Marine hull
Jaminan	2,266,662,161	571,348,898	Bonds
Rangka Pesawat	599,832,530	584,428,102	Aviation
Aneka	27,768,429,162	21,802,259,577	Miscellaneous
Jumlah	644,188,576,122	585,181,153,406	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,841,758,019)	(19,841,758,019)	Allowance for impairment
Bersih	624,346,818,103	565,339,395,387	Net

d. By class of business

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	19,841,758,019	18,246,506,814	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 31)	-	1,595,251,205	Provision (Note 31)
Saldo akhir tahun	19,841,758,019	19,841,758,019	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 630.449.272.957 dan Rp 527.083.367.644.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, piutang premi PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp 515.528.800 dikonversi ke penyertaan saham sesuai dengan surat keterangan kepemilikan saham dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dengan nomor DE/VIII/2023-5141. dicatat oleh Grup di akun "Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual (Catatan 9b).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang premi atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 16.490.799.503 dan Rp 8.957.444.217 (Catatan 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant, concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 630,449,272,957 and Rp 527,083,367,644, respectively.

On August 4, 2023, the premium receivable from PT Waskita Beton Precast Tbk amounting to Rp 515,528,800 was converted to shares in accordance with the share ownership certificate from PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau with number DE/VIII/2023-5141. and recorded by the Group in "AFS Equity Securities " account (Note 9b).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, premiums receivable in Sharia unit amounted to Rp 16,490,799,503 and Rp 8,957,444,217, respectively (Note 41).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT IBS Insurance Broking Service	4,953,185,086	9,627,511,354	PT IBS Insurance Broking Service
PT Jaya Proteksindo Sakti	3,226,431,889	529,603,834	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Estika Jasatama	2,657,759,876	2,101,203,010	PT Estika Jasatama
PT Krida Upaya Tunggal	2,609,618,369	1,020,095,394	PT Krida Upaya Tunggal
PT Multi Nitrotama Kimia	1,233,581,881	2,003,490,652	PT Multi Nitrotama Kimia
PT AA Pialang Asuransi	587,417,468	948,648,598	PT AA Pialang Asuransi
PT Sarana Janesia Utama	425,482,030	3,486,581,288	PT Sarana Janesia Utama
PT National Insurance Brokers	289,946,967	549,670,589	PT National Insurance Brokers
PT Pupuk Kujang	206,007,372	208,738,520	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	68,450,165	67,838,263	PT Pupuk Iskandar Muda
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	30,932,141,781	6,885,850,792	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	47,190,022,885	27,429,232,294	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kebakaran	22,883,998,093	18,933,274,180
Rekayasa	10,870,259,406	3,471,978,431
Kendaraan bermotor	6,151,937,075	1,850,361,794
Rangka kapal	4,097,794,308	1,127,814,917
Pengangkutan	2,402,524,942	1,396,602,199
Rangka pesawat	599,832,530	584,428,102
Aneka	183,676,529	64,772,671
Jumlah	47,190,022,885	27,429,232,294

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 42.492.548.989 dan Rp 22.321.891.745.

b. By type of insurance policy

Fire
Engineering
Motor vehicles
Marine hull
Marine cargo
Aviation
Miscellaneous

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 42,492,548,989 and Rp 22,321,891,745, respectively.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	34,633,678,165	19,146,287,596
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9,686,270,107	15,414,160,689
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8,394,634,218	9,449,402,528
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6,308,866,547	15,059,773,530
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5,557,218,797	5,413,914,110
PT Adonai Pialang Reasuransi	4,842,413,455	2,016,959,094
Premier Insurance Brokers Ltd	4,019,290,832	4,012,439,605
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	356,783,226	3,314,868,155
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	5,376,828,487	8,319,549,375
Jumlah	79,175,983,834	82,147,354,682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,613,149,112)	(12,613,149,112)
Bersih	66,562,834,722	69,534,205,570

Third parties
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Adonai Pialang Reasuransi
Premier Insurance Brokers Ltd
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Others (less than Rp 1 Billion each)

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	/ December 31, 2024
1 - 60 hari	22,763,800,007	37,197,578,708
Lebih dari 60 hari	56,412,183,827	44,949,775,974
Jumlah	79,175,983,834	82,147,354,682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,613,149,112)	(12,613,149,112)
Bersih	66,562,834,722	69,534,205,570

1 - 60 days
More than 60 days

Total
Allowance for impairment
Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	38,674,873,443	60,192,319,694
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	40,392,075,814	21,824,159,796
Dolar Singapura	87,098,225	110,049,313
Poundsterling Inggris	21,936,351	20,825,879
Jumlah	79,175,983,834	82,147,354,682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,613,149,112)	(12,613,149,112)
Bersih	66,562,834,722	69,534,205,570

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 37)	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	12,613,149,112	10,914,551,582	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 31)	-	1,698,597,530	Provisions (Note 31)
Saldo akhir tahun	12,613,149,112	12,613,149,112	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 18.921.600.646 dan Rp 16.217.543.709 (Catatan 15).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, reinsurance receivable amounting to Rp 18,921,600,646 and Rp 16,217,543,709, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.242.252.679 dan Rp 3.212.599.622 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 3,242,252,679 and Rp 3,212,599,622, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Piutang klaim koasuransi	15,016,693,222	9,723,324,371
PT Badja Baru	12,033,834,636	12,033,834,636
Salvage	7,878,430,000	8,992,700,000
Piutang kepada mitra usaha	2,689,895,385	365,212,298
Piutang hasil investasi - Obligasi	1,751,522,400	1,121,373,525
Piutang pegawai	723,577,512	441,877,983
PT Waskita Beton Precast Tbk	437,664,897	437,664,897
PT Truba Jaya Engineering	296,086,150	296,086,150
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	-	111,265,951
Lainnya	4,846,876,486	1,226,384,021
Jumlah	45,674,580,689	34,749,723,832
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,016,250,147)	(15,016,250,147)
Jumlah	30,658,330,542	19,733,473,685

7. Other Accounts Receivable

Claim coinsurance receivable	
PT Badja Baru	
Salvage	
Receivables from business partner	
Investment income receivable - bonds	
Employees	
PT Waskita Beton Precast Tbk	
PT Truba Jaya Engineering	
Investment income receivable - time deposits	
Other	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	15,016,250,147	14,666,250,148	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 31)	-	349,999,999	Provision (Note 31)
Saldo akhir tahun	15,016,250,147	15,016,250,147	Balance at the end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 9.006.134.533, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994. Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 8.656.134.534, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

The allowance for impairment as of December 31, 2024 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 9,006,134,533, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively. The allowance for impairment as of December 31, 2023 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 8,656,134,534, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 346.678.650 dan Rp 36.561.929 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 346,678,650 and Rp 36,561,929 (Note 41).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.751.522.400 dan Rp 1.232.639.476.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,751,522,400 and Rp 1,232,639,476, respectively.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	77,981,762,958	53,596,707,746	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	170,874,135,171	199,147,071,045	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>248,855,898,129</u>	<u>252,743,778,791</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kebakaran	38,459,802,147	25,083,614,102	Fire
Kendaraan bermotor	11,394,086,737	8,291,526,496	Motor vehicles
Rekayasa	10,109,428,738	5,437,526,351	Engineering
Jaminan	1,820,420,516	2,044,212,089	Bonds
Rangka kapal	1,732,015,488	632,777,064	Marine hull
Pengangkutan	1,651,812,149	2,416,795,193	Marine cargo
Aneka	12,814,197,183	9,690,256,451	Miscellaneous
Jumlah	<u>77,981,762,958</u>	<u>53,596,707,746</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kebakaran	68,209,257,569	88,639,279,595	Fire
Pengangkutan	29,645,991,514	27,819,043,575	Marine cargo
Rekayasa	28,251,777,527	32,288,397,068	Engineering
Rangka kapal	16,162,170,960	16,493,760,972	Marine hull
Jaminan	10,495,451,898	15,110,257,594	Bonds
Kendaraan bermotor	8,475,711,589	7,866,696,334	Motor vehicles
Aneka	9,633,774,114	10,929,635,907	Miscellaneous
Jumlah	<u>170,874,135,171</u>	<u>199,147,071,045</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 15.204.404.857 dan Rp 12.918.927.268 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 15,204,404,857 and Rp 12,918,927,268, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	102,000,000,000	96,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,037,017,000	23,040,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	19,900,000,000	19,900,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,490,000,000	19,490,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,500,000,000	10,750,000,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000	500,000,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144,000,000	144,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
Subjumlah	<u>177,671,017,000</u>	<u>171,924,000,000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315,172,000	307,078,000
Jumlah	<u>177,986,189,000</u>	<u>172,231,078,000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,73% - 3,25%	0,73% - 3,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 32.400.000.000 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>3,000,000,000</u>
Jumlah	<u>5,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

9. Investments

a. Time Deposits

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 32,400,000,000, respectively (Note 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 6 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund of 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

b. AFS Equity Securities

31 Maret 2025 / March 31, 2025			
			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	717,031,050
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,310,576	515,528,800	144,348,064
	11,260,286	790,961,190	861,379,114
			441,598,660
			(371,180,736)
			70,417,924
31 Desember 2024 / December 31, 2024			
			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	864,236,100
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,310,576	515,528,800	164,969,215
	11,260,286	790,961,190	1,029,205,315
			588,803,710
			(350,559,585)
			238,244,125

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar nihil 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 30).

Dividend income from these equity securities amounted to nil in March 31, 2025 and December 31, 2024 (Note 30).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 70.417.924 dan Rp 238.244.125 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 70,417,924 and Rp 238,244,125, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024
				Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Utang/ Increase (Decrease) in Fair Value Debt Securities
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	89,810,000,000	91,355,889,300	1,545,889,300
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	21,094,750,000	20,602,650,750	(492,099,250)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	9,575,000,000	9,744,935,800	169,935,800
		<u>120,479,750,000</u>	<u>121,703,475,850</u>	<u>1,223,725,850</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.223.725.850 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 1,223,725,850, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, surat berharga negara yang menjadi dana jaminan untuk grup asuransi umum masing-masing sebesar Rp 20.100.000.000.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, securities issued by government which are part of the general insurance companies business unit amounted to Rp 20,100,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againsts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to insurance companies who does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complied with such statutory requirements.

d. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

d. Sukuk - at Fair Value through Other Comprehensive Income

		31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024		
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7,692,000,000	7,745,771,280	53,771,280
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7,903,252,145	7,852,854,307	(50,397,838)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14,550,000,000	14,883,552,600	333,552,600
		<u>30,145,252,145</u>	<u>30,482,178,187</u>	<u>336,926,042</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 53.771.280 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 283.154.762 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the net unrealized gain on the change in fairvalue of AFS securities amounted to Rp 53,771,280, respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 283,154,762, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Maret 2025.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on March 31, 2025.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

e. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31,
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.42	-	-
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.02	100,000,000	100,000,000
Jumlah				338,200,000	338,200,000
Jumlah				338,200,000	338,200,000

Other companies (cost method)
PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Sharia
Total
Total

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar nihil untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 30).

Dividend income from these shares of stock of other companies (cost method) amounted to nil in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 41).

f. Investasi Lainnya

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024
Perusahaan lain (metode biaya)/				
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	3.91	200,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44,000,000
Jumlah				244,000,000

Other companies (cost method)
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Mikro
Total

f. Other Investments

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11,991,917,363
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,342,665,023
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	-
PT Bank Permata Tbk	477,776,648
Jumlah	19,812,359,033

10. Restricted Cash

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2,699,392,867
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,192,761,334
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	1,269,852,167
PT Bank Permata Tbk	1,000,133,623
Total	9,162,139,991

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.269.852.167 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, restricted funds for Sharia business unit amounted to nil and Rp 1,269,852,167 (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Maret/ March 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31,958,508,078	-	-	-	31,958,508,078	Land
Bangunan	82,097,798,849	-	-	-	82,097,798,849	Buildings
Peralatan komputer	22,057,397,308	12,928,300	(225,860,730)	-	21,844,464,878	Computer equipment
Inventaris kantor	22,552,637,862	58,087,300	(272,208,167)	-	22,338,516,995	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28,641,831,406	20,020,000	(206,164,445)	-	28,455,686,961	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	23,863,407,359	1,239,322,111	-	-	25,102,729,470	Buildings
Kendaraan bermotor	69,811,499,856	-	-	-	69,811,499,856	Motor vehicles
Jumlah	280,983,080,718	1,330,357,711	(704,233,342)	-	281,609,205,087	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	45,656,662,712	2,002,554,291	-	-	47,659,217,003	Buildings
Peralatan komputer	19,829,675,901	-	(225,860,730)	-	19,603,815,171	Computer equipment
Inventaris kantor	20,921,135,367	1,940,100	(272,208,167)	-	20,650,867,300	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	26,319,450,693	2,068,242,183	(206,164,445)	-	28,181,528,431	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	22,690,737,325	1,216,721,531	-	-	23,907,458,856	Buildings
Kendaraan bermotor	57,697,058,907	-	-	-	57,697,058,907	Motor vehicles
Jumlah	193,114,720,905	5,289,458,105	(704,233,342)	-	197,699,945,668	Total
Nilai Buku	87,868,359,813				83,909,259,420	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31,995,610,439	-	(37,102,361)	-	31,958,508,078	Land
Bangunan	81,203,094,526	972,863,662	(78,159,339)	-	82,097,798,849	Buildings
Peralatan komputer	20,936,198,059	2,421,433,102	(1,300,233,853)	-	22,057,397,308	Computer equipment
Inventaris kantor	22,843,693,438	1,251,944,258	(1,542,999,834)	-	22,552,637,862	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25,996,058,261	3,688,129,145	(1,042,356,000)	-	28,641,831,406	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18,715,790,764	7,037,616,595	(1,890,000,000)	-	23,863,407,359	Buildings
Kendaraan bermotor	69,811,499,856	-	-	-	69,811,499,856	Motor vehicles
Jumlah	271,501,945,343	15,371,986,762	(5,890,851,387)	-	280,983,080,718	Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	41,974,255,550	3,718,066,501	(35,659,339)	-	45,656,662,712	Buildings
Peralatan komputer	19,690,171,544	1,439,685,450	(1,300,181,093)	-	19,829,675,901	Computer equipment
Inventaris kantor	21,020,515,205	1,442,148,465	(1,541,528,303)	-	20,921,135,367	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25,379,023,601	1,982,783,092	(1,042,356,000)	-	26,319,450,693	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18,932,452,165	5,648,285,160	(1,890,000,000)	-	22,690,737,325	Buildings
Kendaraan bermotor	50,841,109,441	6,855,949,466	-	-	57,697,058,907	Motor vehicles
Jumlah	177,837,527,506	21,086,918,134	(5,809,724,735)	-	193,114,720,905	Total
Nilai Buku	93,664,417,837				87,868,359,813	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Harga jual	64,750,000	1,952,335,814	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	-	(81,126,652)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	64,750,000	1,871,209,162	Gain on sale of property and equipment (Note 32)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 5.289.458.105 31 Maret 2025 dan
Rp 21.086.918.134 31 Desember 2024
(Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 5,289,458,105 in
March 31, 2024 and Rp 21,086,918,134 in
December 31, 2024 (Note 31).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki
beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa
kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several
parcels of land located in several towns in
Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna

Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Sebagian aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 21)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 36.030.014.231 dan Rp 36.102.972.431.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 468.377.018 dan Rp 462.162.203 (Catatan 41).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2024 dan 2023 nilai wajar ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhir masing-masing pada tanggal 10 Januari 2025 dan 12 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	276,831,000,000	236,224,000,000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 30)	-	40,607,000,000	Fair value adjustments (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>276,831,000,000</u>	<u>276,831,000,000</u>	Balance at the end of the year

Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Certain property and equipment as of March 31 2025, are use collateral for bank loan. (Note 21)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 36,030,014,231 and Rp 36,102,972,431, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 468,377,018 and Rp 462,162,203, respectively (Note 41).

12. Investment Properties

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

The investment properties are stated at fair value. In 2024 and 2023 fair value amount were based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 10, 2025 and January 12, 2024 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Movement of investment properties in 2025 and 2024 follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Aset Lain-lain

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Uang jaminan	4,527,060,935	4,519,775,265	Security deposits
Uang muka biaya pemasaran	4,143,299,934	3,685,492,763	Marketing advance
Pajak dibayar dimuka - pasal 21	2,249,929,306	2,187,488,421	Prepaid tax - article 21
Persediaan perlengkapan kantor	2,158,285,495	1,747,413,410	Office supplies
Biaya dibayar dimuka - asuransi	1,184,004,274	1,354,087,199	Prepaid expenses - insurance
Lainnya	2,907,588,393	1,178,557,557	Others
Jumlah	<u>17,170,168,336</u>	<u>14,672,814,615</u>	Total

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 128.221.887 dan Rp 51.254.748 (Catatan 41).

13. Other Assets

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 128,221,887 and Rp 51,254,748, respectively (Note 41).

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Petrokimia Gresik	9,621,481,189	2,610,140,525	PT Petrokimia Gresik
Institut Pertanian Bogor	6,158,057,038	1,183,285,649	Institut Pertanian Bogor
PT Sutomo Agrindo	4,743,924,419	3,248,382,807	PT Sutomo Agrindo
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4,050,752,471	4,447,783,885	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,457,639,175	3,368,289,541	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Brawijaya Investama	2,388,300,646	593,224,859	PT Brawijaya Investama
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,453,445,716	1,438,565,256	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Daesang Ingredients Indonesia	1,255,800,000	1,255,800,000	PT Daesang Ingredients Indonesia
PT Rekayasa Industri	1,191,669,556	577,908,144	PT Rekayasa Industri
PT Intertek Utama Service	1,168,467,526	607,860,534	PT Intertek Utama Service
PT Semen Baturaja Tbk (Persero)	926,804,948	35,967,164	PT Semen Baturaja Tbk (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong	923,231,827	1,127,552,589	PT Terminal Teluk Lamong
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	877,326,979	99,363,279	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Pupuk Kujang	699,334,621	223,421,115	PT Pupuk Kujang
PT Krakatau Steel Tbk (Persero)	455,273,306	339,456,946	PT Krakatau Steel Tbk (Persero)
PT Indomarco Prismatama	301,244,370	295,107,654	PT Indomarco Prismatama
PT Timah Tbk	-	3,764,339,183	PT Timah Tbk
PT Thriveni Indo Mining	-	3,598,378,378	PT Thriveni Indo Mining
PT Rekayasa Cakrawala Resource	-	180,738,261	PT Rekayasa Cakrawala Resource
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	<u>25,556,991,221</u>	<u>25,137,702,934</u>	Others (less than Rp 600 million)
Jumlah	<u>65,229,745,008</u>	<u>54,133,268,703</u>	Total

14. Claims Payable

a. By insured (third parties)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	59,713,163,460	52,991,355,343
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	5,470,670,083	1,098,056,462
Dolar Singapura	23,729,034	22,797,397
Poundsterling Inggris	22,182,430	21,059,501
Jumlah	<u>65,229,745,008</u>	<u>54,133,268,703</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 37)	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Total	

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kendaraan bermotor	42,985,769,106	31,996,595,330
Kebakaran	10,453,781,140	7,650,956,369
Rangka kapal	330,903,739	7,019,247,650
Pengangkutan	2,348,694,047	4,141,722,443
Rekayasa	1,207,692,937	1,063,453,534
Jaminan	302,676,416	(7,257,555,198)
Aneka	7,600,227,622	9,518,848,575
Jumlah	<u>65,229,745,008</u>	<u>54,133,268,703</u>

c. By type of insurance policy

Motor vehicles	
Fire	
Marine hull	
Marine cargo	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	
Total	

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.459.553.067 dan Rp 987.536.436 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 1,459,553,067 and Rp 987,536,436, respectively (Note 41).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Sutomo Agrindo	4,461,610,109	3,248,382,807
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3,457,793,899	3,804,683,912
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,457,639,175	3,368,289,541
PT. Terminal Teluk Lamong	916,697,447	1,127,552,589
PT Terminal Petikemas Surabaya	557,480,990	600,860,257
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	534,377,598	843,074,118
PT Krakatau Steel	407,051,007	547,253,584
PT Pupuk Kalimantan Timur	64,568,372	43,423,733
PT Semen Tonasa	11,060,948	1,329,799,406
PT Timah Tbk	-	3,764,339,183
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4,336,693,333	1,816,515,854
Jumlah	<u>18,204,972,878</u>	<u>20,494,174,984</u>

a. By insured

Third parties	
PT Sutomo Agrindo	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	
PT. Terminal Teluk Lamong	
PT Terminal Petikemas Surabaya	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	
PT Krakatau Steel	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Semen Tonasa	
PT Timah Tbk	
Others (less than Rp 500 million each)	
Total	

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	11,597,786,002	15,674,075,684
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	6,561,275,412	4,776,242,403
Lainnya	45,911,464	43,856,897
Jumlah	<u>18,204,972,878</u>	<u>20,494,174,984</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies	
U.S. Dollar	
Others	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1 - 60 hari	2,898,605,262	8,050,352,536	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	15,306,367,616	12,443,822,448	More than 60 days
Jumlah	18,204,972,878	20,494,174,984	Total

c. By age category (in days)

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD	2,573,987,330	3,761,826,230	Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD
PT Igna Asia	230,809,164	1,484,570,251	PT Igna Asia
PT PWS Indonesia	528,614,966	657,547,007	PT PWS Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7,676,631,047	2,218,478,385	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	11,010,042,507	8,122,421,873	Total

15. Reinsurance Payables – Third Parties

a. By insurance company

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rupiah	8,222,258,776	3,182,264,853	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	2,785,012,518	4,935,306,706	U.S. Dollar
Euro Uni Eropa	2,771,214	4,850,314	European Union Euro
Jumlah	11,010,042,507	8,122,421,873	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1 - 60 hari	7,597,004,461	6,180,019,847	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3,413,038,047	1,942,402,026	More than 60 days
Jumlah	11,010,042,507	8,122,421,873	Total

c. By age category (in days)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 18.921.600.646 dan Rp 16.217.543.709 (Catatan 6).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, reinsurance payable amounting to Rp 18,921,600,646 and Rp 16,217,543,709, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 219.897.589 and Rp 121.127.743 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 219,897,589 and Rp 121,127,743, respectively (Note 41).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Mandiri Tunas Finance	4,909,417,152	8,711,628,493
PT Sarana Janesia Utama	3,164,816,349	2,589,875,988
PT Asuransi Binagriya Upakara	2,589,875,988	4,332,991,994
PT Astra Sedaya Finance	1,823,300,246	1,887,783,766
PT. Fresnel Perdana Mandiri	1,603,759,829	-
PT Redoura Prima Indonesia	1,317,681,384	498,297,465
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	1,124,795,376	618,767,688
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,031,776,064	541,101,390
PT Bank Negara Indonesia	1,026,163,328	1,065,183,770
PT Bank Rakyat Indonesia	736,616,173	1,196,769,734
PT AA Pialang Asuransi	609,383,880	707,563,231
PT Aon Indonesia	550,745,441	531,628,425
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	469,766,851	353,893,844
PT Indosat Tbk	-	287,276,114
PT Hagati Brokerindo	-	223,185,214
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 200 Juta)	53,023,391,253	45,896,632,662
Jumlah	73,981,489,314	69,442,579,778

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	63,009,801,624	59,865,344,007
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	10,824,055,189	9,454,909,599
Lainnya	147,632,501	122,326,172
Jumlah	73,981,489,314	69,442,579,778

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kendaraan bermotor	23,262,433,440	21,770,876,379
Kebakaran	16,266,610,045	13,243,994,465
Pengangkutan	13,090,817,130	12,748,798,500
Rekayasa	4,082,485,353	3,695,584,016
Rangka kapal	2,140,979,678	1,928,861,979
Jaminan	1,722,543,679	2,203,729,640
Aneka	13,415,619,988	13,850,734,799
Jumlah	73,981,489,314	69,442,579,778

16. Commissions Payable

a. By broker

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Third parties		
PT Mandiri Tunas Finance	8,711,628,493	8,711,628,493
PT Sarana Janesia Utama	2,589,875,988	2,589,875,988
PT Asuransi Binagriya Upakara	4,332,991,994	4,332,991,994
PT Astra Sedaya Finance	1,887,783,766	1,887,783,766
PT. Fresnel Perdana Mandiri	-	-
PT Redoura Prima Indonesia	498,297,465	498,297,465
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	618,767,688	618,767,688
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	541,101,390	541,101,390
PT Bank Negara Indonesia	1,065,183,770	1,065,183,770
PT Bank Rakyat Indonesia	1,196,769,734	1,196,769,734
PT AA Pialang Asuransi	707,563,231	707,563,231
PT Aon Indonesia	531,628,425	531,628,425
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	353,893,844	353,893,844
PT Indosat Tbk	287,276,114	287,276,114
PT Hagati Brokerindo	223,185,214	223,185,214
Others (less than Rp 200 million) each	45,896,632,662	45,896,632,662
Total	69,442,579,778	69,442,579,778

b. By currency

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	59,865,344,007	59,865,344,007
Foreign currencies (Note 37)		
U.S. Dollar	9,454,909,599	9,454,909,599
Others	122,326,172	122,326,172
Total	69,442,579,778	69,442,579,778

c. By type of insurance policy

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Motor vehicles	21,770,876,379	21,770,876,379
Fire	13,243,994,465	13,243,994,465
Marine cargo	12,748,798,500	12,748,798,500
Engineering	3,695,584,016	3,695,584,016
Marine hull	1,928,861,979	1,928,861,979
Bonds	2,203,729,640	2,203,729,640
Miscellaneous	13,850,734,799	13,850,734,799
Total	69,442,579,778	69,442,579,778

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.718.443.792 dan Rp 1.776.289.636 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,718,443,792 and Rp 1,776,289,636, respectively (Note 41).

17. Utang Pajak

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	2,301,905,176
Pajak penghasilan	
Pasal 21	96,426,476
Pasal 23	120,057,856
Pasal 4 ayat 2	-
Pasal 25	-
Pajak pertambahan nilai	1,598,928,465
Jumlah	4,117,317,974

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 794.887.039 dan Rp 11.049.992 (Catatan 41).

17. Taxes Payable

31 Desember 2024 / December 31, 2024	
435,780,393	Corporate income tax (Note 34)
	Income taxes
303,745,924	Article 21
304,110,729	Article 23
291,764,163	Article 4 Paragraph 2
105,098,427	Article 25
<u>1,276,875,470</u>	Value added tax - net
<u>2,717,375,106</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 794,887,039 and Rp 11,049,992, respectively (Note 41).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Premi belum merupakan pendapatan	159,147,811,671
Estimasi klaim	281,973,188,931
Manfaat polis masa depan	242,942,420,261
Jumlah	684,063,420,862

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Kendaraan bermotor	68,049,919,433
Kebakaran	51,497,749,251
Rekayasa	11,947,290,652
Rangka kapal	3,771,368,573
Pengangkutan	2,579,074,643
Jaminan	2,525,900,051
Aneka	18,776,509,068
Jumlah	159,147,811,671

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 15.020.966.309 dan Rp 7.574.022.103 (merupakan bagian dari penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak & penyisihan ujah) (Catatan 41).

18. Insurance Contract Liabilities

31 Desember 2024 / December 31, 2024	
98,847,325,456	Unearned premiums
302,247,184,544	Estimated claims
270,635,885,441	Liability for future policy benefits
671,730,395,441	Total

a. Unearned Premiums

<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
35,645,699,541	Motor vehicles
31,971,739,096	Fire
8,461,541,167	Engineering
1,346,462,609	Marine hull
2,662,353,366	Marine cargo
1,751,384,447	Bonds
<u>17,008,145,230</u>	Miscellaneous
98,847,325,456	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 15,020,966,309 and Rp 7,574,022,103, respectively (it is part of the contribution reserve that has not yet become a right & the ujah reserve) (Note 41).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	36,670,000,000	6,750,000,000
Kementerian Pekerjaan Umum	15,300,000,000	16,819,428,600
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,770,014,098	2,813,513,011
PT Gawos Jaya Abadi	6,930,000,000	6,930,000,000
PT Nautic Maritime Salvage	6,625,823,750	6,625,823,750
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	6,450,010,533	5,826,079,215
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	5,603,000,000	5,603,000,000
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT Pupuk Kaltim Tbk	4,605,801,821	4,001,347,100
PT Aplikasi Lintasarta	4,123,237,498	4,123,237,498
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	885,329,178	844,329,178
PT Sumber Karindo Sakti	480,334,200	480,334,200
PT Indosat Tbk	296,904,749	296,904,749
PT Layo Sengfong	135,000,000	2,665,732,009
PT Pemintalan Kasta Timbul	-	19,426,950,000
PT Seng Fong Moulding Perkasa	-	8,900,000,000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	177,635,150,001	204,677,922,131
Jumlah	281,973,188,931	302,247,184,544

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

Third parties	
PT Utama Karya	
Kementerian Pekerjaan Umum	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Waruna Shipyard Indonesia	
PT Nautic Maritime Salvage	
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	
Citra Pembina Sukses JO	
PT Pupuk Kaltim Tbk	
PT Aplikasi Lintasarta	
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	
PT Sumber Karindo Sakti	
PT Indosat Tbk	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Pemintalan Kasta Timbul	
PT Seng Fong Moulding Perkasa	
Others (less than Rp 200 million each)	

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kebakaran	84,119,198,424	102,384,747,165
Pengangkutan	39,423,825,709	34,325,963,119
Kendaraan bermotor	60,413,669,936	60,150,564,701
Rangka kapal	28,486,652,426	29,118,603,241
Rekayasa	34,676,861,820	37,837,822,062
Jaminan	13,964,917,107	16,977,715,857
Aneka	20,888,063,509	21,451,768,399
Jumlah	281,973,188,931	302,247,184,544

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Engineering
Bonds
Miscellaneous

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	271,924,602,526	293,832,945,484
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	10,012,243,133	8,386,617,312
Singaporean Dollar	36,343,272	27,621,748
Jumlah	281,973,188,931	302,247,184,544

c. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 37)
U.S. Dollar
Singaporean Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 139.338.237.846 dan Rp 139.334.182.187.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 139,338,237,846 and Rp 139,334,182,187, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, estimated claims in Sharia business unit amounted to

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rp 8.694.986.548 dan Rp 9.455.948.030
(merupakan bagian klaim dalam proses &
klaim yang sudah terjadi tetapi belum
dilaporkan) (Catatan 41).

Rp 8,694,986,548 and Rp 9,455,948,030,
respectively (it is a part of claim in process &
a claim that has occurred but has not yet
been reported) (Note 41).

c. Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Future Policy Benefit

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kendaraan bermotor	184,816,867,979	191,842,723,360	Motor vehicles
Kebakaran	51,111,123,104	67,557,734,337	Fire
Rekayasa	1,825,881,357	1,825,605,624	Engineering
Jaminan	1,384,384,049	3,004,332,006	Bonds
Pengangkutan	74,934,537	77,623,502	Marine cargo
Rangka kapal	12,958,557	11,707,472	Marine hull
Aneka	3,716,270,678	6,316,159,140	Miscellaneous
Jumlah	242,942,420,261	270,635,885,441	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31
Desember 2024, manfaat polis masa depan
atas unit bisnis Syariah masing-masing
sebesar Rp 36.883.094.843 dan
Rp 49.665.515.085 (merupakan bagian dari
penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak
& penyisihan ujah) (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31,
2024, liability for future policy benefit in
Sharia business unit amounted to
Rp 36,883,094,843 and Rp 49,665,515,085,
respectively (it is part of the contribution
reserve that has not yet become a right & the
ujah reserve) (Note 41).

19. Utang Lain-lain

19. Other Accounts Payable

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	49,257,068,370	36,901,824,514	Participants Tabarru' fund (Note 41)
Mitra usaha	19,812,359,033	9,162,139,991	Business partner
Utang dividen	1,715,403,710	1,758,752,266	Dividend payable
Jaminan <i>custom bond</i>	908,764,138	2,917,208,638	Custom bond collateral
Biaya Jasa Professional	-	738,150,000	Professional fee
Utang zakat	-	1,224,740,391	Zakah payable
Lainnya	1,479,868,940.00	1,405,512,946	Others
Jumlah	73,173,464,191	54,108,328,746	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024, utang lain-lain atas unit bisnis
Syariah masing-masing sebesar Rp 1.686.854.712
dan Rp 1.224.740.391 (Catatan 41).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
other accounts payable, excluding participants
Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted
to Rp 1,686,854,712 and Rp 1,224,740,391,
respectively (Note 41).

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa
yang akan datang (*future minimum lease payment*)
berdasarkan perjanjian sewa antara
PT Wisma Ramayana, entitas anak dan
Perusahaan Pembiayaan:

The following are the future minimum lease
payments based on the lease agreement between
PT Wisma Ramayana, a subsidiary and
financing companies:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	-	2024
2025	3,769,456,308	5,069,253,880	2025
2026	4,386,372,989	4,251,086,568	2026
2027	3,311,128,242	3,311,128,242	2027
2028	2,197,079,000	2,197,079,000	2028
2029	13,373,000	13,373,000	2029
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	13,677,409,539	14,841,920,690	Total minimum lease liabilities
Bunga	(2,410,174,991)	(2,467,574,227)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	11,267,234,548	12,374,346,463	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3,770,436,074)	(3,897,934,166)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	7,496,798,474	8,476,412,297	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2024, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 4.094.940.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2024, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 4,094,940,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1,642,251,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to

PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada 31 Maret 2025, liabilitas sewa hak guna merupakan sewa atas bangunan di daerah kebun jeruk dengan masa sewa 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2027.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 333.488.273 dan Rp 1.663.857.385 untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 32).

21. Utang Bank

Pada 13 Juni 2024, PT Wisma Ramayana, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi refinancing dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 24 Juni 2031 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 145.000.000.000 dan Rp 147.000.000.000.

Beban bunga utang bank adalah sebesar Rp 3.294.920.000 dan Rp 6.805.435.000 untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Utang ini dijamin dengan piutang usaha, aset tetap milik entitas anak (Catatan 11) dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Maret 2025/March 31, 2025			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Properti investasi	276,831,000,000	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	861,379,114	861,379,114	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121,703,475,850	121,703,475,850	-
Sukuk	30,482,178,187	30,482,178,187	-

Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

As of March 31, 2025, the lease liability for use rights represents the lease for buildings in the Kebon Jeruk area with a lease period of October 1, 2024 to September 30, 2027.

The lease interest expense amounted to Rp 333,488,273 and Rp 1,663,857,385 or March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 32).

21. Bank Loan

On June 13, 2024, PT Wisma Ramayana, a subsidiary obtained a refinancing investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 150,000,000,000. This facility has a maturity date of June 24, 2031 with an interest rate of 9% per annum. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding loan amounted to Rp 145,000,000,000 and Rp 147,000,000,000, respectively.

Interest expense on bank loan amounted to Rp 3,294,920,000 and Rp 6,805,435,000, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

This loan is secured with account receivable, property and equipment owned by subsidiary (Note 11) and corporate guarantee from the Company. As of December 31, 2024, a subsidiary have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Maret 2025/March 31, 2025			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Properti investasi	276,831,000,000	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	861,379,114	861,379,114	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121,703,475,850	121,703,475,850	-
Sukuk	30,482,178,187	30,482,178,187	-

Assets measured at fair value:
Investment properties
AFS financial assets
Available for sale equity securities
Available for sale debt securities
Sukuk

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Properti investasi	276.831.000.000	-	-	Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.029.205.315	1.029.205.315	-	Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	121.703.475.850	121.703.475.850	-	Available for sale debt securities
Sukuk	30.482.178.187	30.482.178.187	-	Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Fair value of Non-financial Assets

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024				
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)	
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 92.000,000 Rp 173.521,851	
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 4,584,420	

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2025/March 31, 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total	
		%		
Syahril, S.E.	383,550,484	31.51	47,943,810,500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233,288,432	19.17	29,161,054,000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	141,783,616	11.64	17,722,952,000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128,600,140	10.57	16,075,017,500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	121,714,032	10.00	15,214,254,000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	208,198,656	17.11	26,024,832,000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1,217,135,360	100.00	152,141,920,000	

Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total	
		%		
Syahril, S.E.	383,550,484	31.51	47,943,810,500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233,288,432	19.17	29,161,054,000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	141,783,616	11.64	17,722,952,000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128,600,140	10.57	16,075,017,500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	121,714,032	10.00	15,214,254,000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	208,198,656	17.11	26,024,832,000	Public (less than 5% each)
Jumlah	1,217,135,360	100.00	152,141,920,000	

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.217.135.360 saham (nilai penuh) pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 6 Mei 2024 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemecahan nominal saham Perseoran ("Stock Split") dengan rasio 1 (satu) banding 4 (empat), sehingga nilai nominal saham Perseroan semula adalah Rp 500 per saham akan menjadi Rp 125 per saham. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Luar Biasa Perseroan pada 23 April 2024 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

23. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 1,217,135,360 (full amount) shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Based on Notarial Deed No. 03 dated May 6, 2024 from notary Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio 1 (one) to 4 (four), so that the share was originally Rp 500 per share will become Rp 125 per share. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Extraordinary Annual GMS on April 23, 2024 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

24. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	
sebesar Rp 2.350 per saham	45,837,248,200
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9,752,606,000)</u>
Saldo 31 Desember 2019	36,819,812,470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35,109,603,000)</u>
Saldo 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	<u><u>1,710,209,470</u></u>

24. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribution of stock dividends in 2019
Market value on August 29, 2019
of Rp 2,350 per share
Par value of Rp 500 per share
Balance as of December 31, 2019
Distribution of stock dividends in 2020
Par value of Rp 500 per share
Balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024

25. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Mei 2024 dan 22 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2024 dan Rp 65 per lembar tahun 2023	19.778.449.600	19.778.449.600
Cadangan umum	<u>69.008.485.891</u>	<u>66.713.917.216</u>
Jumlah	<u><u>88.786.935.491</u></u>	<u><u>86.492.366.816</u></u>

25. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 6, 2024 and June 22, 2023, the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2023 and 2022, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 65 per share in 2024 and Rp 65 per share in 2023
Appropriation to general reserve

Total

26. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	17,964,993	24,497,402
Laba tahun berjalan	909,123	3,649,292
Dividen	-	(10,142,753)
Rugi komprehensif lainnya	-	(38,948)
Jumlah Dividen	28,938,116	28,028,993

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit for the year
Dividend
Other comprehensive loss
Total Dividend

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Wisma Ramayana membayar dividen sebesar Rp 27.632.915.036 termasuk Rp 10.142.753 yang dibayar kepada pihak nonpengendali.

On June 26, 2024, PT Wisma Ramayana paid dividends amounting to Rp 27,632,915,036 including an amount of Rp 10,142,753 paid to non- controlling interest.

27. Pendapatan Premi

27. Premiums Income

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	56,166,427,396	(33,967,495,394)	10,496,460,923	32,695,392,924	Fire
Pengangkutan	15,752,655,911	(7,612,050,728)	(679,312,026)	7,461,293,157	Marine cargo
Kendaraan bermotor	342,845,634,283	(3,081,084,132)	(28,613,328,440)	311,151,221,711	Motor vehicles
Rangka kapal	4,354,552,536	(3,923,344,018)	(1,326,940,355)	(895,731,837)	Marine hull
Rekayasa	11,268,732,328	(8,012,866,529)	1,183,384,841	4,439,250,641	Engineering
Jaminan	6,166,288,545	(2,536,627,966)	621,640,780	4,251,301,359	Bonds
Aneka	23,339,480,727	(11,293,513,796)	3,959,380,028	16,005,346,959	Miscellaneous
Jumlah	459,893,771,726	(70,426,982,563)	(14,358,714,250)	375,108,074,913	Total

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	38,345,599,005	(24,027,101,654)	(466,550,609)	13,851,946,741	Fire
Pengangkutan	13,750,172,522	(7,963,455,837)	(324,703,576)	5,462,013,109	Marine cargo
Kendaraan bermotor	433,728,655,970	(3,318,900,888)	876,415,697	431,286,170,779	Motor vehicles
Rangka kapal	3,173,621,512	(2,895,337,002)	(205,117,131)	73,167,379	Marine hull
Rekayasa	7,506,081,099	(8,259,811,468)	1,540,509,402	786,779,033	Engineering
Jaminan	3,463,018,968	(2,457,225,792)	383,241,900	1,389,035,076	Bonds
Aneka	85,086,505,274	(11,111,321,172)	16,773,969,464	90,749,153,567	Miscellaneous
Jumlah	585,053,654,350	(60,033,153,813)	18,577,765,148	543,598,265,685	Total

28. Beban Klaim

28. Claims Expense

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	36,729,022,941	(33,284,541,629)	2,149,326,077	5,593,807,389	Fire
Pengangkutan	4,570,087,780	(3,508,484,576)	3,267,313,205	4,328,916,409	Marine cargo
Kendaraan bermotor	160,669,605,185	(462,618,735)	(32,979,359)	160,174,007,090	Motor vehicles
Rangka kapal	1,471,643,690	(1,322,577,176)	(300,360,804)	(151,294,290)	Marine hull
Rekayasa	690,101,185	(446,488,243)	875,659,298	1,119,272,240	Engineering
Jaminan	37,692,415,894	(28,577,987,500)	1,606,062,605	10,720,490,999	Bonds
Aneka	16,932,338,740	(1,167,432,618)	744,795,293	16,509,701,414	Miscellaneous
Jumlah	258,755,215,414	(68,770,130,477)	8,309,816,315	198,294,901,252	Total

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	27,798,040,776	(19,509,670,641)	(199,546,479)	8,088,823,656	Fire
Pengangkutan	11,183,130,943	(6,271,150,293)	629,655,596	5,541,636,246	Marine cargo
Kendaraan bermotor	201,716,186,743	(965,705,286)	(4,189,727,437)	196,560,754,020	Motor vehicles
Rangka kapal	150,363,900	(19,016,900)	(1,895,286,548)	(1,763,939,548)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	-	Aviation
Rekayasa	3,140,563,663	(2,177,176,832)	(4,049,097,797)	(3,085,710,966)	Engineering
Jaminan	8,033,652	-	-	8,033,652	Bonds
Aneka	110,414,628,986	(1,777,285,609)	268,008,416	108,905,351,793	Miscellaneous
Jumlah	354,410,948,663	(30,720,005,560)	(9,435,994,250)	314,254,948,853	Total

29. Beban Komisi Neto

29. Net Commission Expense

31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Pendapatan Komisi Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expense/(Income)
Kebakaran	(6,228,695,520)	8,059,465,330	1,830,769,810
Pengangkutan	(1,847,189,933)	1,875,032,130	27,842,197
Kendaraan bermotor	126,387,555	83,263,989,041	83,390,376,596
Rangka kapal	(386,265,881)	379,063,385	(7,202,496)
Rekayasa	(2,007,666,686)	2,234,482,093	226,815,408
Jaminan	(818,312,370)	1,345,354,009	527,041,638
Aneka	(819,009,643)	3,216,880,441	2,397,870,799
Jumlah	(11,980,752,478)	100,374,266,430	88,393,513,951

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Pendapatan Komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(7,038,692,707)	3,249,606,518	(3,789,086,189)	Fire
Pengangkutan	(2,079,721,200)	1,807,638,917	(272,082,282)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	187,765,181	104,915,772,198	105,103,537,379	Motor vehicles
Rangka kapal	(300,487,252)	259,769,156	(40,718,096)	Marine hull
Rekayasa	(2,470,315,729)	2,205,564,603	(264,751,126)	Engineering
Jaminan	(829,842,705)	871,440,128	41,597,423	Bonds
Aneka	(1,139,364,817)	10,484,635,348	9,345,270,531	Miscellaneous
Jumlah	<u>(13,670,659,231)</u>	<u>123,794,426,869</u>	<u>110,123,767,639</u>	Total

30. Hasil Investasi

30. Income from Investments

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Penghasilan bunga	2,870,623,913	2,122,444,224	Interest income
Lainnya	-	27,398,000	Others
Jumlah	<u>2,870,623,913</u>	<u>2,149,842,224</u>	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	10,701,842,530	12,296,439,965	Business development
Promosi	10,037,716,663	27,873,651,365	Advertising
Subjumlah	<u>20,739,559,193</u>	<u>40,170,091,330</u>	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	40,522,229,603	48,421,186,495	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	5,289,458,105	5,820,866,430	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	1,533,217,431	1,487,211,873	Repairs and maintenance
Pengolahan data	702,540,976	911,972,668	Data processing
Pengembangan dan pelatihan	242,364,040	498,875,778	Training and development
Beban kantor dan lainnya	1,771,943,703	1,182,999,101	Office expenses and others
Subjumlah	<u>50,061,753,859</u>	<u>58,323,112,347</u>	Subtotal
Jumlah beban usaha	<u>70,801,313,051</u>	<u>98,493,203,677</u>	Total operating expenses

32. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Pendapatan administrasi polis	2,267,519,262
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	64,750,000
Jasa giro	136,270,003
Beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa (Catatan 20 dan 21)	(3,628,408,273)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(674,896,201)
Lainnya	(1,461,589,984)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(3,296,355,194)</u>

32. Other Income (Expense)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
	2,247,316,703	Income from policy administration
		Gain on sale of property and equipment (Note 11)
	5,000,000	Interest from current accounts
	251,722,575	Interest expense on bank loans and lease liabilities (Notes 20 and 21)
	(406,681,343)	
	(1,334,731,735)	Loss on foreign exchange - net
	1,921,619,432	Others
	<u>2,684,245,632</u>	Other income (expense) - net

33. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,787,248,049
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	3,708,680,215
Jumlah	<u>40,495,928,264</u>

33. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	36,898,305,466	Long-term employee benefits liability
	3,708,680,215	Other long-term employee benefits liability
	<u>40,606,985,681</u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2025.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 14, 2025.

34. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Pajak kini	2,142,159,173
Jumlah	<u>2,142,159,173</u>

34. Income Tax

Tax expense of the Group consists of the following:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
	2,978,950,865	Current tax
	<u>2,978,950,865</u>	Total

35. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	15,049,547,084
Rata-rata jumlah saham beredar	1,217,135,360
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	12

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tahun 2025.

35. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Profit for the year attributable to owners of the parent company	22,579,861,818
Weighted average number of shares outstanding during the year	1,217,135,360
Basic earnings per share (in full Rupiah)	19

*) The weighted average number of issued shares and earnings per share for the years ended March 31, 2025 has been adjusted in connection with the stock split of the Company's shares in 2025.

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

36. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

37. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan

37. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

reinsurance companies. Reinsurance programs in 2025 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	375,000,000,000	400,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1,612,903	24,193,548	25,806,452
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	100,000,000,000	125,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1,612,903	6,451,613	8,064,516
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	150,000,000,000	175,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1,612,903	9,677,419	11,290,323
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	2,500,000,000	32,500,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	161,290	2,096,774	2,258,065
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	5,000,000,000	15,000,000,000	20,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	322,581	967,742	1,290,323

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko

<i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>

Kebakaran, pengangkutan, rekayasa,
kendaraan bermotor dan
kecelakaan diri - bisnis langsung/
*Fire, marine cargo, engineering,
motor vehicle, personal accident -
direct business*

Rupiah/Rupiah	9,000,000,000	141,000,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	580,645	9,096,774	9,677,419

Kendaraan bermotor - bisnis langsung/
Motor vehicle - direct business

Rupiah/Rupiah	750,000,000	14,250,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	48,387	919,355	967,742

Alat Berat - bisnis langsung/
Heavy equipment - direct business

Rupiah/Rupiah	750,000,000	14,250,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	48,387	919,355	967,742

Rangka kapal - bisnis langsung
Marine hull - direct business

Rupiah/Rupiah	4,000,000,000	31,000,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	258,065	2,000,000	2,258,065

Kesehatan - bisnis langsung/
Health - direct business

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur
ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara
signifikan.

The Company is not significantly dependent upon
any single reinsurance company or reinsurance
contract.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan
memiliki pola yang sama dengan pembentukan
klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk
asumsi dari rata-rata beban klaim, beban
penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah
klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi
kualitatif tambahan digunakan untuk

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in

memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) di tahun 2025 dan 2024.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut

the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) and PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) in 2024 and 2023.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the

di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

consolidated post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	441,598,660	-	588,803,710
WSBP	-	(371,180,736)	-	(350,559,585)

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

		31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	
Aset						
Kas di bank	USD	305,556	5,068,561,404	101,272	1,636,754,028	Cash in banks
Piutang premi	USD	1,339,186	22,214,411,073	1,474,173	23,825,579,493	Premium receivables
	EUR	16,832	301,174,989	4,314	72,702,808	
	CNY	22,656	51,740,962	20,278	44,899,028	
	JPY	402,059	44,345,600	-	-	
	SGD	1,458	18,082,744	372	4,435,185	
	AUD	178	1,863,756	63	630,319	
	MYR	422	1,579,666	613	2,215,564	
	THB	-	-	6,540	3,112,900	
Subjumlah			22,633,198,790		23,953,575,297	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	2,435,018	40,392,075,814	1,350,338	21,824,159,796	Reinsurance receivables
	SGD	7,020	87,098,225	9,233	110,049,313	
	GBP	1,024	21,936,351	1,024	20,825,879	
Subjumlah			40,501,110,390		21,955,034,988	Subtotal
Investasi	USD	19,032.55	315,712,000	19,000	307,078,000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			68,518,582,584		47,852,442,313	Total Assets
Liabilitas						
Utang klaim	USD	329,797	5,470,670,083	67,941	1,098,056,462	Claims payable
	SGD	1,913	23,729,034	1,913	22,797,397	
	GBP	1,036	22,182,430	1,036	21,059,501	
Subjumlah			5,516,581,547		1,141,913,360	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	603,584	10,012,243,133	518,910	8,386,617,312	Estimated own retention claims
	SGD	2,929	36,343,272	2,317	27,621,748	
Subjumlah			10,048,586,405		8,414,239,060	Subtotal
Utang reasuransi	USD	167,893	2,785,012,518	305,365	4,935,306,706	Reinsurance payable
	EUR	155	2,771,214	288	4,850,314	
Subjumlah			2,787,783,732		4,940,157,020	Subtotal
Utang komisi	USD	652,523	10,824,055,189	585,009	9,454,909,599	Commissions payable
	CNY	28,128	64,236,418	22,773	50,422,799	
	EUR	3,338	59,734,583	3,203	53,973,279	
	JPY	116,274	12,824,559	82,508	8,445,696	
	MYR	1,327	4,969,002	1,585	5,730,967	
	SGD	247	3,066,224	38	450,856	
	THB	4,619	2,257,093	4,774	2,272,405	
	AUD	42	440,005	45	455,999	
	GBP	5	103,657	13	258,225	
	HKD	0.45	960	-	-	
	CHF	-	-	17.63	315,946	
Subjumlah			10,971,687,690		9,577,235,771	Subtotal
Jumlah Liabilitas			29,324,639,374		24,073,545,211	Total Liabilities
Jumlah Aset			39,193,943,210		23,778,897,102	Net Assets

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	67,670,069,617	81,781,783,904	Cash on hand and in banks
Piutang Premi	624,346,818,103	565,339,395,387	Premiums receivable
Piutang Reasuransi	66,562,834,722	69,534,205,570	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	30,658,330,542	19,733,473,685	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	177,986,189,000	172,231,078,000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	4,527,060,935	4,519,775,265	Other assets - security deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,812,359,033	9,162,139,991	Restricted cash
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	121,703,475,850	121,703,475,850	Debt securities
Jumlah	1,113,267,137,801	1,044,005,327,652	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

31 Maret 2025 / March 31, 2025											
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total						
Liabilitas						Liabilities					
Utang komisi	73,981,489,314	-	-	-	73,981,489,314	Commissions payable					
Utang klaim	65,229,745,008	-	-	-	65,229,745,008	Claims payable					
Utang reasuransi	11,010,042,507	-	-	-	11,010,042,507	Reinsurance payable					
Liabilitas sewa	3,359,281,317	3,386,372,989	4,521,580,242	-	11,267,234,548	Lease liabilities					
Utang lain-lain	73,173,464,191	-	-	-	73,173,464,191	Other accounts payable					
Utang bank	11,250,000,000	16,250,000,000	44,500,000,000	73,000,000,000	145,000,000,000	Bank loan					
Jumlah	238,004,022,337	19,636,372,989	49,021,580,242	73,000,000,000	379,661,975,568	Total					

31 Desember 2024 / December 31, 2024											
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total						
Liabilitas						Liabilities					
Utang komisi	69,442,579,778	-	-	-	69,442,579,778	Commissions payable					
Utang klaim	54,133,268,703	-	-	-	54,133,268,703	Claims payable					
Utang reasuransi	8,122,421,873	-	-	-	8,122,421,873	Reinsurance payable					
Liabilitas sewa	5,069,253,880	4,251,086,568	5,508,207,242	13,373,000	14,841,920,690	Lease liabilities					
Utang lain-lain	54,108,328,746	-	-	-	54,108,328,746	Other accounts payable					
Utang bank	11,250,000,000	16,250,000,000	44,500,000,000	75,000,000,000	147,000,000,000	Bank loan					
Jumlah	202,125,852,980	20,501,086,568	50,008,207,242	75,013,373,000	347,648,519,790	Total					

38. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diberikan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkraht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

38. Contingencies

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkraht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkraht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 604 K/Pdt/2024 tgl 24 April 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding. Selanjutnya, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tgl 28 Agustus 2024. Saat ini proses PK dimaksud masih berlangsung dan menunggu Putusan.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahata Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkraht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian aksesoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

The Supreme Court through its Decision No. 604 K/Pdt/2024 dated 24 April 2024 rejected the cassation and upheld the appeal decision. Furthermore, the Company submitted a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28 2024. Currently the PK process is still ongoing and awaiting the decision.

On March 10, 2022, the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahata Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkraht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 605 K/Pdt/2024 tgl. 27 Maret 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding. Selanjutnya, Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 28 Agustus 2024. Saat ini proses PK dimaksud masih berlangsung dan menunggu Putusan.

The Supreme Court through its Decision No. 605 K/Pdt/2024 date. March 27, 2024 rejects the cassation and upholds the appeal decision. Furthermore, the Company submitted a Request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28 2024. Currently the PK process is still ongoing and waiting for the decision.

39. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

39. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>					
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,703,203,705,488	232,200,537,917	(247,722,283,353)	1,687,681,960,052	Segment assets
Investasi	79,323,251,976	-	(78,741,051,976)	582,200,000	Investments
Aset pajak tangguhan	35,296,033,057	8,984,002,303		44,280,035,360	Deferred tax assets
Jumlah				1,732,544,195,411	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	834,284,697,691	11,267,234,548	-	845,551,932,239	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	39,843,222,979	652,705,285	-	40,495,928,264	Unallocated liabilities
Utang pajak	1,899,347,792	2,217,970,182	-	4,117,317,974	Taxes payable
Lainnya	191,474,105,231	148,276,640,112	(121,577,281,151)	218,173,464,191	Others
Jumlah				1,108,338,642,668	Total
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	88,419,659,710	-	-	88,419,659,710	External parties
Antar segmen	-	12,587,210,850	(12,587,210,850)	-	Inter-segment
Jumlah	88,419,659,710	12,587,210,850	(12,587,210,850)	88,419,659,710	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	2,870,623,913	-	-	2,870,623,913	Segment income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(77,073,293,248)	(6,315,230,653)	12,587,210,850	(70,801,313,051)	Unallocated expenses
Laba usaha				20,488,970,572	Profit from operations
Beban lain-lain - bersih	1,431,203,964	(3,519,133,298)	(1,208,425,860)	(3,296,355,194)	Other expense - net
Laba sebelum pajak				17,192,615,378	Profit before tax
Beban pajak	1,866,124,843	276,034,330		2,142,159,173	Tax expense
Laba tahun berjalan				15,050,456,205	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				15,049,547,083	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				909,122	Non-controlling interests
				15,050,456,205	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,614,892,489,687	232,155,162,087	(143,183,262,666)	1,703,864,389,108	Segment assets
Investasi	76,847,348,530	-	(76,265,148,530)	582,200,000	Investments
Aset pajak tangguhan	35,296,033,059	8,984,002,302		44,280,035,361	Deferred tax assets
Jumlah				1,748,726,624,469	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	803,428,665,854	12,374,346,463	-	815,803,012,317	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	39,954,280,396	652,705,285	-	40,606,985,681	Unallocated liabilities
Utang pajak	(1,322,031,296)	1,873,430,374	2,165,976,028	2,717,375,106	Taxes payable
Lainnya	150,743,486,296	149,945,504,743	(99,580,662,352)	201,108,328,687	Others
Jumlah				1,060,235,701,791	Total

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u>
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	357,161,397,044	-	-	357,161,397,044	External parties
Antar segmen	-	42,040,409,101	(42,040,409,101)	-	Inter-segment
Jumlah	357,161,397,044	42,040,409,101	(42,040,409,101)	357,161,397,044	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	63,360,457,640	-	168,000,000	63,528,457,640	Segment income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(385,770,932,768)	(26,146,349,829)	41,537,689,862	(370,379,592,735)	Unallocated expenses
Laba usaha				50,310,261,949	Profit from operations
Beban lain-lain - bersih	43,293,113,695	(5,044,708,877)	(46,642,282,964)	(8,393,878,146)	Other expense - net
Laba sebelum pajak				41,916,383,803	Profit before tax
Beban pajak	8,573,539,702	907,218,427		9,480,758,129	Tax expense
Laba tahun berjalan				32,435,625,674	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				32,431,976,382	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3,649,292	Non-controlling interests
				32,435,625,674	

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

40. Informasi Penting Lainnya

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan

40. Other Significant Information

- a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Grup memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Grup seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Grup harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 229,16% dan 247,77%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	145,586,189,000	-	-	145,586,189,000
Efek utang tersedia untuk dijual	129,449,247,129	-	-	129,449,247,129
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	861,379,114	-	-	861,379,114
Investasi saham	78,979,251,977	-	23,725,345,255	55,253,906,722
Properti investasi	197,663,000,000	-	87,155,186,556	110,507,813,444
Investasi lain	25,248,930,516	-	25,248,930,516	-
Jumlah investasi	577,787,997,736	-	136,129,462,327	441,658,535,409
Kas dan bank	51,407,174,052	-	-	51,407,174,052
Piutang premi	653,415,652,646	-	22,966,379,689	630,449,272,957
Piutang reasuransi	63,320,582,042	-	34,734,730,344	28,585,851,698
Tagihan Klaim Koasuransi	6,083,403,228	-	4,376,569,548	1,706,833,680
Aset Reasuransi	233,651,493,272	-	-	233,651,493,272
Piutang hasil investasi	1,652,012,543	-	-	1,652,012,543
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	317,852,186	-	-	317,852,186
Aset tetap lain	9,710,748,628	-	9,710,748,628	-
Aset lainnya	166,167,513,947	-	105,605,874,357	60,561,639,591
Jumlah kekayaan	1,763,514,430,282	-	313,523,764,893	1,449,990,665,389

Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Solvency risk is the risk of the Group's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Group has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 229.16% and 247.77% respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

Investments
Time deposits
Available-for-sale debt securities
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Investments properties
Other investments
Total investments
Cash and banks
Premium receivables
Reinsurance receivables
Coinurance receivables
Reinsurance assets
Investment income receivable
Property and equipment
Building, land and building
Other property and equipment
Other assets
Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	139,831,078,000	-	-	139,831,078,000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	129,449,247,130	-	-	129,449,247,130	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1,029,205,316	-	-	1,029,205,316	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	76,503,348,530	-	22,055,760,632	54,447,587,898	Investments in shares of stock
Properti investasi	197,663,000,000	-	88,767,824,205	108,895,175,795	Investments properties
Investasi lain	25,248,930,516	-	25,248,930,516	-	Other investments
Jumlah investasi	569,724,809,492	-	136,072,515,353	433,652,294,139	Total investments
Kas dan bank	54,750,699,396	-	-	54,750,699,396	Cash and banks
Piutang premi	589,045,977,090	-	69,076,314,832	519,969,662,258	Premium receivables
Piutang reasuransi	66,321,605,948	-	33,285,217,933	33,036,388,015	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	3,661,529,387	-	1,790,517,209	1,871,012,178	Coinsurance receivables
Aset Reasuransi	239,824,851,524	-	-	239,824,851,524	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	1,209,312,826	-	-	1,209,312,826	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	317,852,186	-	-	317,852,186	Building, land and building
Aset tetap lain	9,608,963,028	-	9,608,963,028	-	Other property and equipment
Aset lainnya	134,907,656,996	-	74,346,017,405	60,561,639,591	Other assets
Jumlah kekayaan	1,669,373,257,873	-	324,179,545,760	1,345,193,712,113	Total Assets

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the Parent
Entity**

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1,449,990,665,389	1,345,193,712,113	Admitted assets
Liabilitas	1,122,778,315,035	1,039,832,876,720	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	327,212,350,354	305,360,835,393	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	52,983,283,546	44,193,211,379	Credit risk
Risiko likuiditas	548,086,941	642,600,554	Liquidity risk
Risiko pasar	37,648,572,446	31,465,662,097	Market risk
Risiko asuransi	44,593,861,571	36,844,053,640	Insurance risk
Risiko reasuradur	6,539,551,713	7,662,428,789	Reinsurance risk
Risiko operasi	473,032,826	2,437,098,148	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	142,786,389,043	123,245,054,607	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	184,425,961,311	182,115,780,786	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	229.16%	247.77%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	116%	123%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	100%	103%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	65%	88%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	45%	176%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1%	1%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Grup tahun 2025 dan 2024 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Group's financial ratios in 2025 and 2024 are calculated based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines.

41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
ASET		
Kas dan bank	7,260,049,112	19,105,405,626
Piutang kontribusi	16,490,799,503	8,957,444,217
Piutang retakaful	3,242,252,679	3,212,599,622
Piutang lain-lain *)	152,295,672,403	136,200,020,624
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	0	1,269,852,167
Aset retakaful	15,204,404,857	12,918,927,268
Investasi		
Deposito berjangka	32,400,000,000	32,400,000,000
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22,736,406,907	22,736,406,907
Investasi saham	100,000,000	100,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	468,377,018	462,162,203
Aset lain-lain	128,221,887	51,254,748
JUMLAH ASET	250,326,184,367	237,414,073,382
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	33,973,917,117	37,375,102,526
Penyisihan ujrah	17,930,144,035	19,864,434,662
Utang klaim	1,459,553,067	987,536,436
Klaim dalam proses	3,083,316,109	3,844,277,591
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5,611,670,439	5,611,670,439
Utang retakaful	219,897,589	121,127,743
Utang komisi	1,718,443,792	1,776,289,636
Utang pajak	794,887,039	11,049,992
Utang zakat	1,686,854,712	1,224,740,391
Jumlah Liabilitas	66,478,683,897	70,816,229,416
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	49,257,068,370	36,901,824,514
EKUITAS		
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	(50,397,838)	(50,397,839)
Saldo laba	109,635,899,421	104,741,486,774
Jumlah Ekuitas	134,590,432,099	129,696,019,451
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	250,326,184,367	237,414,073,382

41. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

ASSETS	
Cash on hand and in banks	
Contributions receivable	
Retakaful receivable	
Other accounts receivable *)	
Restricted cash on hand and in banks	
Retakaful assets	
Investments	
Time deposits	
Sukuk - at available for sale	
Investments in share of stock	
Property and equipment - net accumulated depreciation	
Other assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Unearned contribution reserves	
Ujrah's allowance	
Claims payable	
Claim in process	
Claims incurred but not yet reported	
Retakaful payables	
Commissions payable	
Taxes payable	
Zakat's payable	
Total Liabilities	
PARTICIPANTS' FUND	
Tabarru' fund	
EQUITY	
Capital stock	
Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments	
Retained earnings	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	26,137,854,543	32,727,338,477	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(12,844,736,178)	(14,762,604,239)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(4,564,383,497)	(5,517,956,626)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	8,728,734,869	12,446,777,612	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	4,930,082,609	19,904,120,552	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(2,199,795,323)	(2,567,503,256)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(310,876,054)	(319,844,313)	Changes in technical reserve
Perubahan penyisihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	-	-	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(6,136,748,427)	(6,245,826,753)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	(3,717,337,195)	10,770,946,230	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	12,446,072,064	1,675,831,382	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	250,309,076	249,178,870	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(24,336,158)	(20,885,008)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	225,972,918	228,293,862	Net investment income
Zakat	(316,801,125)	(47,603,131)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	12,355,243,857	1,856,522,113	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	12,355,243,857	1,856,522,113	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	12,355,243,857	1,856,522,113	Total
Saldo awal	36,901,824,514	31,778,812,756	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	49,257,068,370	33,635,334,869	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income Ujroh Fund

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	12,844,736,178	14,762,604,239	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	370,492,204	233,270,485	Income from investment
Jumlah pendapatan	13,215,228,382	14,995,874,725	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	477,176,495	561,936,839	Commission expense
Beban umum dan administrasi	9,008,846,819	10,942,027,821	Operating expenses
Penyisihan ujrah	(1,934,290,627)	3,023,112,750	Provision for ujroh
Jumlah beban	7,551,732,687	14,527,077,410	Total expenses
LABA USAHA	5,663,495,695	468,797,315	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN	149,032,144	96,411,656	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	5,812,527,839	565,208,971	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(145,313,196)	(14,130,224)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	5,667,214,643	551,078,747	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(772,801,997)	(75,147,102)	TAX EXPENSE
LABA NETO	4,894,412,646	475,931,645	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	4,894,412,646	475,931,645	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	25,004,930,516	26,106,639	72,050,371,032	97,081,408,187	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	475,931,645	475,931,645	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Maret 2024	25,004,930,516	26,106,639	72,526,302,677	97,557,339,833	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 31 Januari 2025	25,004,930,516	(50,397,838)	104,741,486,775	129,696,019,453	Balance as of January 31, 2025
Jumlah laba komprehensif	-	-	4,894,412,646	4,894,412,646	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Maret 2025	25,004,930,516	(50,397,838)	109,635,899,421	134,590,432,099	Balance as of March 31, 2025

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	983,546,933	838,233,737
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	-	(64,870,026)
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	145,313,196	773,363,711
Saldo awal dana zakat	838,233,737	64,870,026
Saldo akhir dana zakat	983,546,933	838,233,737

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

Zakah Fund Source
Zakah from Sharia insurance

Usage of Zakah Fund
Amil

Increase (Decrease) in zakah fund
Balance of zakah fund at the beginning
of the year

Balance of zakah fund at the end of
the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Tabarru' Fund

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 347% dan 285%.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's tabarru' fund solvency ratio which was computed based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 6 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 347% and 285%, respectively.

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19,200,000,000	-	(8,883,289,480)	10,316,710,520	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,883,552,600	-	-	14,883,552,600	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	34,083,552,600	-	(8,883,289,480)	25,200,263,120	Total investments
Kas dan setara kas	4,126,995,933	-	-	4,126,995,933	Cash and cash equivalents
Piutang premi	16,490,799,503	-	(828,393,570)	15,662,405,934	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3,242,252,679	-	-	3,242,252,679	Reinsurance receivables
Aset retakaful	15,204,404,857	-	-	15,204,404,857	Retakaful asset
Aset lainnya	21,591,392,975	-	(21,591,392,975)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	94,739,398,549	-	(31,303,076,025)	63,436,322,524	Total Assets
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19,200,000,000	-	(8,883,289,480)	10,316,710,520	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,883,552,600	-	-	14,883,552,600	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	34,083,552,600	-	(8,883,289,480)	25,200,263,120	Total investments
Kas dan setara kas	10,869,017,623	-	-	10,869,017,623	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8,957,444,217	-	(268,668,155)	8,688,776,062	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3,212,599,622	-	-	3,212,599,622	Reinsurance receivables
Aset retakaful	12,918,927,268	-	-	12,918,927,268	Retakaful asset
Aset lainnya	16,332,445,682	-	(16,332,445,682)	(0)	Other assets
Jumlah kekayaan	86,373,987,012	-	(25,484,403,317)	60,889,583,695	Total Assets
31 Maret 2025 / March 31, 2025					31 Desember 2024 / December 31, 2024
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	63,436,322,524			60,889,583,695	Admitted assets
Liabilitas	45,482,330,179			49,472,162,498	Liabilities
	17,953,992,345			11,417,421,197	
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	1,401,576,076			842,855,401	Credit risk
Risiko likuiditas	997,967,217			1,337,743,483	Liquidity risk
Risiko operasional	19,200,000			19,200,000	Operating risk
Risiko reasuradur	2,750,221,337			1,805,448,800	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	5,168,964,630			4,005,247,684	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	12,785,027,716			7,412,173,513	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	347%			285%	Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	13,200,000,000	-	(1,769,429,139)	11,430,570,861	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,852,854,307	-	-	7,852,854,307	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21,152,854,307	-	(1,769,429,139)	19,383,425,168	Total investments
Kas dan setara kas	3,133,053,178	-	-	3,133,053,178	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	468,377,018	-	(468,377,018)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	131,737,051,722	-	(131,737,051,722)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	156,491,336,225	-	(133,974,857,879)	22,516,478,346	Total Assets

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	13,200,000,000	-	(1,769,429,139)	11,430,570,861	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,852,854,307	-	-	7,852,854,307	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21,152,854,307	-	(1,769,429,139)	19,383,425,168	Total investments
Kas dan setara kas	8,236,388,003	-	-	8,236,388,003	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	462,162,204	-	(462,162,204)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	123,041,914,448	-	(123,041,914,448)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	152,893,318,962	-	(125,273,505,791)	27,619,813,171	Total Assets

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	22,516,478,346	27,619,813,171	Admitted assets
Liabilitas	21,900,904,126	23,197,299,509	Liabilities
	615,574,220	4,422,513,662	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	53,166,850	53,166,850	Credit risk
Risiko likuiditas	-	-	Liquidity risk
Risiko operasional	11,606,290	45,180,832	Operating risk
Risiko reasuradur	-	-	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	64,773,140	98,347,682	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	550,801,080	4,324,165,980	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	950%	4497%	Solvency Margin Attained

42. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait

42. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and PSAK No. 401 "Presentation of Sharia Financial Statement".
- Amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

kondisi ketika suatu mata uang tidak
tertukarkan

regarding to conditions when a currency
is not exchangeable.

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104.

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 akan diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar jika dan hanya jika tidak praktis bagi Perusahaan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar baru ini memperkenalkan:
 - Diskonto yang digunakan dalam pengukuran;
 - Transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi melalui pengujian kelompok kontrak yang lebih rinci;
 - Pengenalan penyesuaian risiko non-keuangan yang serupa dengan Provision for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104;
 - Margin jasa kontraktual yang mencerminkan laba yang belum diperoleh yang akan diakui ketika entitas menyediakan jasa kontrak asuransi di masa depan;
 - Serta komponen kerugian dari kelompok kontrak merugi yang tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

- Changes in accounting policies resulting from adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective. The Company shall apply a modified retrospective approach or a fair value approach if and only if it is impracticable for the Company to apply a full retrospective approach in determining the transition impact at the PSAK transition date.

- The new standard introduces:
 - Discounting in measurement;
 - Higher transparency of onerous portfolios through more granular group of contract testing;
 - Risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision for Adverse Deviation (PAD) in PSAK 104 for claim liabilities;
 - A contractual service margin that reflects unearned profit to be recognized when the entity provides insurance contract services in the future;
 - Loss components from loss-making contract groups reflected at initial recognition in the income statement and statement of financial position.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

i. Transisi

i. Transition

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 secara retrospektif penuh pada saat transisi

The Company will apply PSAK 117 on a full retrospective basis upon transition for

	untuk kontrak-kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117, sampai dengan 31 Desember 2023.	contracts that fall within the scope of PSAK 117, until December 31, 2023.
ii.	Ruang Lingkup dan model pengukuran Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 untuk: - Kontrak asuransi, termasuk kontrak reasuransi, yang diterbitkan Perusahaan; dan - Kontrak reasuransi milikan. Kontrak asuransi yang diterbitkan Perusahaan merupakan kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak merugikan pada pemegang polis. Kontrak reasuransi milikan adalah kontrak asuransi yang diterbitkan reasuradur untuk mengkompensasi Perusahaan atas klaim yang timbul dari satu atau lebih kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan (kontrak asuransi pendasar). Kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan akan diukur sesuai dengan model pengukuran yang ditentukan pada kelompok kontrak dari kontrak-kontrak tersebut, yaitu Model Pengukuran Umum (GMM), <i>Variable Fee Approach</i> (VFA), atau Pendekatan Alokasi Premi (PAA).	ii. Scope and measurement model The Company shall apply PSAK 117 to: - Insurance contracts, including reinsurance contracts, it issues and - Reinsurance contracts it holds. Insurance contracts issued by the Company are contracts in which the Company accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensation the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder. Reinsurance contracts held by Company is an insurance contract issued by a reinsurer to compensate the Company for claims arising from one or more insurance contracts issued by the Company (underlying insurance contracts). Insurance contracts and reinsurance contracts held will be measured in accordance with the measurement model specified in the contract group of those contracts, i.e. the General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).
iii.	Unit akun Perusahaan telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk pelaporan internal dan kepada regulator. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya. Manajemen telah menilai bahwa tidak ada kontrak yang perlu dikombinasi untuk pengukuran dan pelaporan PSAK 117 dan tidak ada komponen yang perlu dipisahkan dari kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117.	iii. Unit of account The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be aligned with the lines of business that it uses for internal reporting and to the regulator. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others. Management has assessed that there are no contracts that need to be combined for measurement and reporting under PSAK 117 and no components that need to be separated from contracts within the scope of PSAK 117.
iv.	Kontrak yang merugi Kontrak asuransi disebut kontrak yang merugi pada tanggal pengakuan awal jika arus kas pemenuhan yang timbul dari kontrak pada	iv. Onerous contract An insurance contract is onerous at the date of initial recognition if the fulfilment cash flows allocated to the contract at the date of initial

tanggal pengakuan awal, secara keseluruhan menghasilkan arus keluar neto. Kontrak merugi dikelompokkan secara terpisah dari kontrak yang tidak merugi. Perusahaan dapat mengidentifikasi kelompok kontrak yang merugi dengan mengukur kontrak secara kelompok daripada secara individual. Kerugian pada kelompok kontrak merugi akan segera diakui dalam laporan laba rugi.

Kontrak reasuransi milikan tidak dapat merugi, tetapi dapat mencatat biaya bersih atas pembelian reasuransi tersebut. Perusahaan mengakui pendapatan atas reasuransi, ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal atas kelompok kontrak asuransi pendasar yang merugi atau pada penambahan kontrak asuransi pendasar yang merugi ke dalam suatu kelompok.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi pada saat mana yang lebih awal antara tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, atau saat kelompok tersebut menjadi merugi.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

vi. Penyesuaian risiko non-keuangan

Penyesuaian risiko non-keuangan (*risk adjustment for non-financial risk*) akan dihitung pada tingkat portofolio PSAK 117 menggunakan teknik tingkat kepercayaan (*confidence level*) dan memungkinkan penggunaan manfaat diversifikasi (*diversification benefit*). Penyesuaian risiko akan dialokasikan ke setiap kelompok kontrak berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*present value of future cash flows/ PVFCF*).

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit disyaratkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto

recognition in total result in a net outflow. Onerous contracts are grouped separately from contracts that are not onerous. The Company may identify the group of onerous contracts by measuring a set of contracts rather than individual contracts. Losses on a group of onerous contracts are recognized immediately in statement of profit or loss.

Reinsurance contracts held can not be onerous, but it can record a net cost on purchasing the reinsurance. The Company recognises income on reinsurance, when it recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or on addition of onerous underlying insurance contracts to a group.

v. Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK 104 and PSAK 117. Under PSAK 117, the Company recognizes groups of insurance contracts at the earlier of the beginning of the coverage period, the due date of the first payment from the policyholders in the group, or when the group becomes loss-making.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Risk adjustment for non-financial risk

Risk adjustment for non-financial risk will be calculated at PSAK 117 portfolio level using confidence level techniques allowing diversification benefit. The risk adjustment for non-financial risk will be allocated to each group of contracts on the basis of present value of future cash flows (PVFCF).

vii. Discount rate

Under PSAK 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the

	arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai imbal hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas instrumen keuangan yang digunakan untuk memperoleh imbal hasil bebas risiko dengan karakteristik likuiditas dari kontrak asuransi yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').	cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics of the financial instruments used to derive the risk-free yield and the relevant liquidity characteristics of the insurance contracts (known as the 'illiquidity premium').
viii.	Alokasi beban Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.	viii. Expense allocation The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK 117 and instead expensed as incurred.
ix.	Penyajian dan pengungkapan Pada laporan posisi keuangan akan disajikan secara terpisah jumlah tercatat portofolio berikut: - kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset; - kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas; - kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset; dan - kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (selanjutnya disebut sebagai laporan kinerja keuangan) akan disajikan secara terpisah ke dalam: - hasil jasa asuransi terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan - penghasilan atau beban keuangan asuransi. Tidak ada perubahan mendasar dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan PSAK 117. Perubahan kontrak asuransi dan reasuransi akan dimasukkan dalam arus kas dari aktivitas operasi. Persyaratan pengungkapan PSAK 117 adalah informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai:	ix. Presentation and disclosure The financial position statement under PSAK 117 will present separately the carrying amount of portfolios of: - insurance contracts issued that are assets; - insurance contracts issued that are liabilities; - reinsurance contracts held that are assets; and - reinsurance contracts held that are liabilities. The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (hereafter referred to as the financial performance statement) into: - an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and - insurance finance income or expenses. There are no fundamental changes in the presentation of the cash flow statement based on PSAK 117. Changes in insurance and reinsurance contracts will be included in cash flows from operating activities. The disclosure requirements of PSAK 117 are qualitative and quantitative information regarding:

- jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk kontrak yang tercakup dalam ruang lingkup PSAK 117;
- pertimbangan signifikan, dan perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat ketika menerapkan PSAK 117; dan
- sifat dan tingkat risiko dari kontrak asuransi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 117.

- the amounts recognized in financial statements for contracts within the scope of PSAK 117;
- the significant judgments, and changes in those judgments, made when applying PSAK 117; and
- the nature and extent of the risks from contracts within the scope of PSAK 117.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only are on pages i.1 to pages i.5.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ASET		
Kas dan bank	58,667,223,164	73,856,105,021
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	624,346,818,103	565,339,395,387
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	66,562,834,722	69,534,205,570
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	66,588,088,227	36,275,481,758
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,812,359,033	9,162,139,991
Aset Reasuransi	248,855,898,129	252,743,778,791
Investasi		
Deposito berjangka	177,986,189,000	172,231,078,000
Efek utang tersedia untuk dijual	129,556,330,156	129,556,330,156
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22,629,323,880	22,629,323,880
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	861,379,114	1,029,205,316
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	78,741,051,977	76,265,148,530
Perusahaan lain	338,200,000	338,200,000
Investasi syariah	244,000,000	244,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	75,055,776,556	73,769,860,497
Properti Investasi	197,663,000,000	197,663,000,000
Aset pajak tangguhan	35,296,033,057	35,296,033,057
Aset lain-lain	14,618,485,404	13,268,561,351
JUMLAH ASET	1,817,822,990,521	1,729,201,847,305

LIABILITAS		
Utang klaim	65,229,745,008	54,133,268,703
Utang reasuransi	11,010,042,507	8,122,421,873
Utang komisi	73,981,489,314	69,442,579,778
Utang pajak	1,899,347,792	843,944,734
Liabilitas kontrak asuransi	684,063,420,862	671,730,395,441
Utang lain-lain	191,474,105,231	150,743,486,351
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39,843,222,979	39,954,280,396
Jumlah Liabilitas	1,067,501,373,693	994,970,377,276

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp 125 dan Rp 500 per saham masing- masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024		
Modal dasar - 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham masing- masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024		
Modal ditempatkan dan disetor - 1.217.135.360 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	152,141,920,000	152,141,920,000
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	1,710,209,470
Saldo laba	595,171,970,144	578,913,997,142
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,297,517,215	1,465,343,417
Jumlah Ekuitas	750,321,616,829	734,231,470,029
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,817,822,990,521	1,729,201,847,305

ASSETS

Cash on hand and in banks	
Premiums receivable - net of allowance for impairment	
Reinsurance receivables - net of allowance for impairment	
Other accounts receivable - net of allowance for impairment	
Restricted cash	
Reinsurance assets	
Investments	
Time deposits	
Held-to-maturity bonds Available for sale debt securities	
Held-to-maturity medium term note	
Sukuk - at fair value through other comprehensive income	
Available-for-sale equity securities	
Investments in shares of stock	
Associates	
Other companies	
Sharia investment	
Property and equipment - net of accumulated depreciation	
Investments properties	
Deferred tax assets	
Other assets	

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES	
Claims payable	
Reinsurance payables	
Commissions payable	
Taxes payable	
Insurance contract liabilities	
Other accounts payable	
Long-term employee benefits liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY

Capital stock - Rp 125 and Rp 500 par value per share as of March 31, 2025 and December 31 2024 , respectively	
Authorized - 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively	
Issued and paid-up - 1,217,135,360 shares as of March 31, 2025 and December 31 2024, respectively	
Additional paid-in capital	
Retained earnings	
Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments	
Total Equity	

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	459,893,771,726	585,053,654,350	Gross premiums
Premi reasuransi	(70,426,982,563)	(60,033,153,813)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(14,358,714,250)	18,577,765,148	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	375,108,074,913	543,598,265,685	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	258,755,215,414	354,410,948,663	Gross claims
Klaim reasuransi	(68,770,130,477)	(30,720,005,560)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	8,309,816,315	(9,435,994,250)	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	198,294,901,252	314,254,948,853	Net claims expense
Beban komisi neto	88,393,513,951	110,123,767,639	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	286,688,415,204	424,378,716,491	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	88,419,659,710	119,219,549,193	Underwriting Income
Hasil Investasi	2,870,623,913	6,563,628,005	Income from investments
Pendapatan dividen	-	-	Dividend income
Laba bersih anak Perusahaan	2,475,903,447	-	Net profit from subsidiary
Pendapatan usaha - bersih	93,766,187,070	125,783,177,198	Net operating revenues
BEBAN USAHA	77,073,293,248	101,507,057,909	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	16,692,893,822	24,276,119,289	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	1,431,203,964	1,172,070,324	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	18,124,097,785	25,448,189,613	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	1,866,124,843	2,868,327,795	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	16,257,972,943	22,579,861,818	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
	-	-	Tax relating to item that will not be reclassified
	-	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(167,826,202)	(715,801,016)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	16,090,146,741	21,864,060,802	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	519,118,487,534	4,265,395,248	677,236,012,252	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	22,579,861,818	-	22,579,861,818	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	(715,801,016)	(715,801,016)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	22,579,861,818	(715,801,016)	21,864,060,802	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>152,141,920,000</u>	<u>1,710,209,470</u>	<u>541,698,349,352</u>	<u>3,549,594,232</u>	<u>699,100,073,054</u>	Balance as of March 31, 2024

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

				Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Investasi Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	578,913,997,201	1,465,343,417	734,231,470,088	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	16,257,972,943	-	16,257,972,943	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	(167,826,202)	(167,826,202)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	16,257,972,943	(167,826,202)	16,090,146,741	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	152,141,920,000	1,710,209,470	595,171,970,144	1,297,517,215	750,321,616,829	Balance as of March 31, 2025

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	378,413,547,804	571,036,220,227	Premiums
Klaim reasuransi	78,801,436,850	41,758,175,752	Reinsurance claims
Lain-lain	5,667,886,563	2,686,418,706	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(262,230,365,553)	(340,273,584,446)	Claims
Premi reasuransi	(71,601,731,774)	(66,005,247,355)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(83,854,604,416)	(102,414,187,677)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(77,073,293,248)	(109,741,117,671)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(31,877,123,775)	(2,953,322,466)	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1,866,124,843)	(4,868,208,229)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(33,743,248,618)	(7,821,530,695)	Net Cash provided by (Used in) Investing Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	49,014,750,000	287,381,622,022	Redemption of time deposits
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	5,000,000.00	Redemption of held-to-maturity MTN
Penjualan aset tetap	-	-	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	5,222,835,156	2,149,842,224	Investment income received
Perolehan aset tetap	(8,900,000)	(1,574,844,512)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	-	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan:			Placements in:
Sukuk	-	-	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(35,000,000,000)	(254,132,375,497)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	19,228,685,156	33,829,244,238	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	-	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(14,514,563,462)	26,007,713,542	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	73,856,105,021	52,249,743,734	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	(674,318,395)	(1,333,178,029)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	58,667,223,164	76,924,279,247	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode ekuitas

*) Using equity method